

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

DAN / AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

*These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : *We, the undersigned* :

Nama	:	Yafin Tandiono Tan	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Cakung Cilincing No 9B North Jakarta, 14130, Indonesia	:	Office address
Alamat tempat tinggal	:	Pantai Mutiara Blok SE No. 1C, Pluit, Penjaringan, North Jakarta	:	Residential address
Nomor telepon	:	021-441 3455	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama / <i>President</i> <i>Director</i>	:	Position

Nama	:	Linayati	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Cakung Cilincing No 9B North Jakarta, 14130, Indonesia	:	Office address
Alamat tempat tinggal	:	Pantai Mutiara Blok AL No. 9, Pluit, Penjaringan, North Jakarta	:	Residential address
Nomor telepon	:	021-441 3455	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / <i>Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa:

Stated that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Superkrane Mitra Utama Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Superkrane Mitra Utama Tbk Financial Statements;</i> |
| 2. Laporan Keuangan PT Superkrane Mitra Utama Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Superkrane Mitra Utama Tbk Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;</i> |
| 3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Superkrane Mitra Utama Tbk telah dinyatakan secara lengkap dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya; | 3. <i>All information in the PT Superkrane Mitra Utama Tbk Financial Statements have been disclosed on a complete and truthful manner;</i> |
| 4. Laporan Keuangan PT Superkrane Mitra Utama Tbk tidak mengandung informasi tentang fakta material yang tidak benar, juga tidak menghilangkan informasi dan fakta material; | 4. <i>PT Superkrane Mitra Utama Tbk Financial Statements do not contain any incorrect information of material facts, nor do they omit information and material facts;</i> |
| 5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Superkrane Mitra Utama Tbk. | 5. <i>We are responsible for the internal control system of PT Superkrane Mitra Utama Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Mei 2021 / *Jakarta, 28 May 2021*

(tanda tangan)
(signature)

Materai 10.000

(tanda tangan)
(signature)

Yafin Tandiono Tan
Direktur Utama / *President Director*

Linayati
Direktur / *Director*

Ekshibit A

Exhibit A

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
A S E T				A S S E T S
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	103.591.206.768	4	176.607.973.455	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	142.423.244.274	5	144.060.889.332	Trade receivables
Uang muka dan pembayaran di muka	4.533.427.603	6	57.550.317.085	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	54.061.864.741	7a	54.190.531.967	Prepaid taxes
Aset kontrak	48.419.276.990	11	-	Contract assets
Aset keuangan lancar lainnya	87.159.034.897	8	131.276.407.610	Other current financial assets
Jumlah Aset Lancar	440.188.055.273		563.686.119.449	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap - bersih	1.113.143.702.722	9	1.108.456.818.295	Fixed assets - net
Aset hak guna	3.183.333.334	10	-	Right of use assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	302.105.716	31	301.105.716	Other non-current financial assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.116.629.141.772		1.108.757.924.011	Total non-current assets
JUMLAH ASET	1.556.817.197.045		1.672.444.043.460	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	29.931.191.951	12	11.618.799.767	Trade payables - third parties
Utang pajak	895.430.222	7b	26.695.510.849	Taxes payables
Beban akrual	9.121.102.158	13	11.105.958.040	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	-		4.487.700.000	Advances from customer
Liabilitas kontrak	857.500.000	11	-	Contract liabilities
Utang bank jangka pendek	69.732.761.643	14	58.022.293.258	Short-term bank loans
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	47.479.131.258	15	42.616.952.759	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	132.278.812.378	16	105.668.801.840	Finance lease payables
Pendapatan ditangguhkan	21.594.766.958	17	19.374.939.373	Deferred incomes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	311.890.696.568		279.590.955.886	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	110.603.393.955	12	62.533.530.600	Trade payables - third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	189.893.326.208	15	165.123.121.717	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	194.552.592.047	16	252.004.651.169	Finance lease payables
Pendapatan ditangguhkan	28.642.965.023	17	29.008.539.158	Deferred income
Liabilitas pajak tangguhan	133.771.366.215	7e	124.645.071.029	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	21.397.211.000	18	22.162.728.000	Post-employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	678.860.854.448		655.477.641.673	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	990.751.551.016		935.068.597.559	TOTAL LIABILITIES
E K U I T A S				E Q U I T I E S
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal Rp 100 per saham				Par value Rp 100 per share
modal dasar 4.800.000.000 saham				authorized capital 4,800,000,000 shares
ditempatkan dan disetor penuh- 1.500.000.000 saham	150.000.000.000	19	150.000.000.000	Issued and fully paid in capital- 1,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	167.602.110.137	20	167.602.110.137	Additional paid in capital
Saham treasuri	(110.091.931.478)	19	-	Treasury stock
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	6.871.649.262	21	3.164.335.998	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	351.683.818.108		416.608.999.766	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	566.065.646.029		737.375.445.901	TOTAL EQUITIES
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.556.817.197.045		1.672.444.043.460	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 28 Mei 2021/Jakarta, 28 Mei 2021

Yafin Tandiono Tan
Direktur Utama / President Director

Linayati
Direktur / Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 0	Catatan/ Notes	2 0 1 9	
PENDAPATAN	507.783.841.202	22	682.378.381.166	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(379.369.012.610)	23	(418.406.753.930)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	128.414.828.592		263.971.627.236	GROSS PROFIT
Penghasilan lainnya	40.922.680.811	26	64.772.729.485	Others incomes
Beban usaha	(39.427.327.638)	24	(58.788.313.357)	Operating expenses
Beban lainnya	(66.724.005.447)	26	(30.425.873.468)	Other expenses
LABA USAHA	63.186.176.317		239.530.169.896	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(49.644.007.597)	25	(60.100.596.750)	Financial changes
LABA SEBELUM PAJAK	13.542.168.720		179.429.573.146	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	(3.765.718.411)	7c	(41.996.587.904)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	9.776.450.310		137.432.985.242	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain				Other comprehensive incomes
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that Will not be Reclassified to Profit or loss
Pengukuran dari skema manfaat imbalan pasti	3.292.204.000	18	(2.393.446.000)	Remeasurements of defined benefit pension schemes
Pajak penghasilan terkait	(724.284.880)	7e	598.361.500	Related income taxes
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, pajak bersih	2.567.919.120		(1.795.084.500)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	12.344.369.430		135.637.900.742	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM				EARNING PER SHARE
Dasar	6,52	27	91,62	Basic

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 28 Mei 2021/Jakarta, 28 Mei 2021

Yafin Tandiono Tan
Direktur Utama / President Director

Linayati
Direktur / Director

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Saldo laba/ Retained earnings Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equities	
Saldo per 1 Januari 2019		150.000.000.000	167.602.110.137	-	-	321.635.435.022	639.237.545.159	Balance as of 1 Januari 2019
Dividen tunai	19	-	-	-	-	(37.500.000.000)	(37.500.000.000)	Cash dividend
Cadangan umum	19	-	-	-	3.164.335.998	(3.164.335.998)	-	General reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	137.432.985.242	137.432.985.242	Profit for the year
Rugi komprehensif lain - bersih		-	-	-	-	(1.795.084.500)	(1.795.084.500)	Other comprehensive loss - net
Saldo per 31 Desember 2019		150.000.000.000	167.602.110.137	-	3.164.335.998	416.608.999.766	737.375.445.901	Balance as of 31 December 2019
Dampak penerapan PSAK 71 - bersih		-	-	-	-	(7.719.514.237)	(7.719.514.237)	Effect of adoption PSAK 71 - net
Dampak penerapan PSAK 72 - bersih		-	-	-	-	24.157.276.414	24.157.276.414	Effect of adoption PSAK 72 - net
Saldo per 1 Januari 2020 (Disajikan kembali)		150.000.000.000	167.602.110.137	-	3.164.335.998	433.046.761.943	753.813.208.078	Balance as of 1 January 2020 (As restated)
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(90.000.000.000)	(90.000.000.000)	Cash dividend
Saham treasuri	19	-	-	(110.091.931.478)	-	-	(110.091.931.478)	Treasury stock
Cadangan umum	21	-	-	-	3.707.313.264	(3.707.313.264)	-	General reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	9.776.450.310	9.776.450.310	Profit for the year
Laba komprehensif lain - bersih		-	-	-	-	2.567.919.120	2.567.919.120	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2020		150.000.000.000	167.602.110.137	(110.091.931.478)	6.871.649.262	351.683.818.108	566.065.646.030	Balance as of 31 December 2020
		Catatan/Note 19	Catatan/Note 20	Catatan/Note 19				

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	510.178.986.260	694.162.759.494	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(86.029.128.019)	(273.909.660.794)	Cash payment to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(103.533.975.419)	(115.593.551.967)	Cash payment to employees
Penerimaan bunga	10.203.867.756	10.021.340.718	Interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(42.231.062.167)	(12.362.747.707)	Cash paid for income tax
Penerimaan restitusi pajak	4.548.984.043	7.642.800.778	Tax restitution receipt
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	293.137.672.454	309.960.940.522	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(184.704.191.687)	(92.716.972.725)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	90.246.578.160	134.945.632.173	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan (kenaikan) uang muka pembelian	53.016.889.482	(25.644.738.800)	Decrease (increase) in purchasing advance
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(41.440.724.045)	16.583.920.648	Net cash flows provided by (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dana syirkah temporer	-	(53.420.612.720)	Payment to temporary syirkah funds
Penerimaan utang bank	211.103.446.187	95.315.875.757	Receipt from bank loan
Pembayaran utang bank	(169.760.594.812)	(133.643.559.990)	Payment to bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(116.336.245.440)	(96.547.877.086)	Payment to finance lease payable
Pembayaran dividen tunai	(90.000.000.000)	(37.500.000.000)	Payment for dividend
Pembelian saham treasury	(110.091.931.478)	-	Purchase of treasury stocks
Pembayaran bunga pinjaman	(46.093.591.382)	(57.723.335.040)	Payment for interest loan
Pembayaran administrasi pinjaman	(3.550.416.215)	(2.377.261.710)	Payment for loan administration
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(324.729.333.140)	(285.896.770.789)	Net cash flows used in investing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(73.032.384.731)	40.648.090.381	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	15.618.044	(59.612.878)	Effect of foreign exchange rate changes
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	176.607.973.455	136.019.495.952	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun	103.591.206.768	176.607.973.455	Cash and cash equivalents at the end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	221.348.264	161.212.552	Cash on hand
Bank	2.869.858.504	52.946.760.903	Cash in banks
Deposito berjangka	100.500.000.000	123.500.000.000	Time deposit
J u m l a h	103.591.206.768	176.607.973.455	T o t a l

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Financial Statements taken as a whole

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Superkrane Mitra Utama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 285 tanggal 27 Maret 1996 dari Notaris Ratna Komala Komar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C210238-HT.01.01.Tahun 1996, tanggal 8 November 1996, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 75 tanggal 19 September 1997 dengan Tambahan Berita Negara No. 4249 Tahun 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 48 tanggal 25 Juli 2019 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., antara lain sehubungan dengan perubahan anggaran dasar perseroan terbatas. Perubahan tersebut telah diterima serta dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0130926.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 7 Agustus 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang jasa, pemborong (kontraktor), perindustrian, perdagangan umum, pengangkutan umum, percetakan/penjilidan, perkebunan dan agribisnis, peternakan dan perikanan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tahun 1997 dan saat ini bergerak di bidang perdagangan umum, jasa penyewaan alat berat dan pemborong (kontraktor).

Perusahaan berdomisili di Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B & 43, Jakarta Utara.

PT Sumi Traktor Perkasa merupakan entitas induk utama Perusahaan.

b. Penawaran Umum

Pada tahun 2018, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 1089/SMU-MDC/VI/2018 tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp700 per saham.

Pada tanggal 28 September 2018, berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-135/D.04/2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 167.602.110.137 dicatat dalam akun “Tambahan Modal Disetor” setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 12.397.889.863.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Superkrane Mitra Utama Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 285 dated 27 March 1996 of Ratna Komala Komar, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C210238-HT.01.01.Tahun 1996 dated 8 November 1996, and was published in State Gazette No. 75, dated 19 September 1997 and Additional State Gazette No. 4249 Year 1997. The Company’s Article of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 48 dated 25 July 2019 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., concerning with changes to the company’s limited articles of association. Such amendment was received and registered in the database of Legal Administration Systems of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0130926.AH.01.11.Tahun 2019 dated 7 August 2019.

In accordance with Article 3 of the Company’s Article of Association, the Company’s scope of activities includes services, contractors, industrial, general trading, general transportation, printing/binding, plantation and agribusiness, farming and fishery. The Company started operations commercially in 1997 and currently is engaged in general trading, heavy equipment rental services and contractor.

The Company is located in Jl. Raya Cakung- Cilincing No. 9B & 43, North Jakarta.

PT Sumi Traktor Perkasa is the ultimate parent of the Company.

b. Initial Public Offering

In 2018, based on Statement of Registration Letter No. 18059/SMU-MDC/VI/2018 dated 2 July 2018, the Company has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp700 per share through capital market.

Based on decision letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority No. S-135/D.04/2018 dated 28 September 2018, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement and listed in the Indonesian Stock Exchange. The excess amount received from the issuance of stock over its par value amounting to Rp 167,602,110,137 was recorded in the account “Additional Paid In Capital”, net of stock issuance cost of Rp 12,397,889,863.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

c. Board of Commissioner, Director and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioner and Directors as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

2 0 2 0 dan / and 2 0 1 9

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Johanes Wargo
Irjanto Ongko

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Yafin Tandiono Tan
Linayati

Directors

President Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 705 dan 748 karyawan (tidak diaudit).

As of 31 December 2020 and 2019 the Company had a total of 705 and 748 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit Perusahaan

d. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as of 31 December 2020 and 2019 is as follows:

Komite Audit

Ketua merangkap anggota
Anggota 1
Anggota 2

Irjanto Ongko
Wikanto Artadi
Dian Utami Tjandra

Chairman cum member

Member 1

Member 2

Sekretaris Perusahaan adalah Eddy Gunawin yang diangkat berdasarkan surat No.18054/ SMU-MDC/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018.

The Corporate Secretary is Eddy Gunawin who was appointed based on letter No. 18054/SMU- MDC/VI/2018 dated 6 June 2018.

Kepala Internal Audit Perusahaan pada 31 Desember 2020 dijabat oleh Akhmad Baihakky dengan Liga Nenggala Giri dan Iriene Noviany sebagai anggota.

Head of Internal Audit as of 31 December 2020 is Akhmad Baihakky with Liga Nenggala Giri and Iriene Noviany as the members.

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

a. Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam LK No. KEP-347/BL/ 2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 yang berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 Instrumen Keuangan
- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 Sewa

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan dan Amendemen PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Tentang Definisi Material.

Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu Amendemen tersebut juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi *over disclosure* karena perubahan ambang batas (thresholds) dari definisi material tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows, which have been prepared using the indirect method, present cash receipts and disbursements classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which have material impact on the financial statement are as follows:

- PSAK 71 Financial Instruments
- PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73 Leases

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the accounting policies and had material impact on the financial statement are as follows:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors About Material Definitions.

Amendments to PSAK 1 and PSAK 25 clarify the definition of material with the aim of harmonizing definitions used in the conceptual framework and several relevant PSAK. In addition, the amendments also provide clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the thresholds of the material definition.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (Lanjutan)

- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba

Standar ini mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Standar ini juga memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik:

1. Penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan
2. Penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri. ISAK 35 dilengkapi dengan contoh ilustratif dan dasar kesimpulan yang bukan merupakan bagian dari ISAK 35.

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amendemen PSAK 15 mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrument keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amendemen PSAK 62: Kontrak asuransi

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

- Amendemen PSAK 102: Akuntansi Murabahah

Amendemen ini merevisi acuan 'pengakuan pendapatan murabahah tangguh bagi penjual tidak memiliki risiko persediaan yang signifikan' kepada ISAK 101. Sebelumnya, transaksi ini mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60. PSAK 102 juga mencakup penambahan istilah, perubahan ruang lingkup dan beberapa pengaturan lain yang tidak signifikan.

- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan

Standar ini akan menjadi acuan bagi entitas yang menerapkan 'metode pendapatan efektif' yang sebelumnya mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (Continued)

- ISAK 35: Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities

This standar manage the presentation of the financial statements of non-profit oriented entities. This Standard also provides examples of how non-profit oriented entities make good adjustments:

1. adjustments to the descriptions used for certain items in the financial statements; and
2. adjustments to the descriptions used for the financial statements themselves. ISAK 35 is equipped with illustrative examples and basis for conclusions that are not part of ISAK 35.

- Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures regarding Long Term Interests in Associates and Joint Ventures

The amendments to PSAK 15 require that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in paragraph 38 of PSAK 15.

- Amendment PSAK 62: Insurance contract's

The amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing PSAK 71.

- Amendment PSAK 102: Murabahah Accounting

This amendment revised the reference for 'recognition of murabahah unearned revenue for sellers not having significant inventory risk' to ISAK 101. Previously, this transaction referred to PSAK 50, PSAK 55, and PSAK 60. PSAK 102 also includes the addition of the term, scope changes and some other insignificant settings.

- ISAK 101: Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership

This standar will become a reference for entities that apply the "effective income method" which previously referred to PSAK 50, PSAK 55 and PSAK 60.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan (Lanjutan)

- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah

Standar ini terkait 'penurunan nilai piutang murabahah' merupakan bridging standard yang sampai dengan keluarnya PSAK penurunan nilai aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah. ISAK 102 mensyaratkan entitas untuk melanjutkan kebijakan akuntansi saat ini untuk penurunan nilai piutang murabahah, seperti *incurred loss*, *regulatory provisioning*, atau pendekatan lain.

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga

Amendemen tersebut memberikan keringanan tertentu terkait dengan reformasi acuan suku bunga. Keringanan tersebut terkait dengan akuntansi lindung nilai dan bahwa dampak dari reformasi umumnya tidak menyebabkan akuntansi lindung nilai dihentikan. Namun, ketidakefektifan lindung nilai harus terus dicatat dalam laporan laba rugi. Mengingat sifat lindung nilai yang pervasif melibatkan kontrak berbasis IBOR, keringanan akan memengaruhi perusahaan di semua industri.

- Amendemen PSAK 73: Konsesi sewa terkait Covid-19

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa.

Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variable selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan panduan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah panduan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. New and Revised Statements and Interpretation of
Financial Accounting Standards Effective in the
Current Year (Continued)

- ISAK 102: Impairment of Murabahah Receivable

This standar related to "impairment of murabahah receivables" is a bridging standard until the issuance of PSAK for impairment of assets originating from sharia-based transactions. ISAK 102 requires an entity to continue with its current accounting policy for impairment of murabahah receivables, such as *incurred loss*, *regulatory provisioning*, or other approaches.

- Amendment of PSAK 71, Amendment of PSAK 55, and Amendment to PSAK 60: Interest Rate Benchmark Reform

The amendments provide certain reliefs in relation to interest rate benchmark reforms. The reliefs relate to hedge accounting and have the effect that the reforms should not generally cause hedge accounting to terminate. However, any hedge ineffectiveness should continue to be recorded in the income statement. Given the pervasive nature of hedges involving IBOR-based contracts, the reliefs will affect companies in all industries

- Amendments to PSAK 73: Covid-19 related Rent Concessions

As a result of the COVID-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments.

The standard board made an amendment to PSAK 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Standar baru, interpretasi dan amandemen yang
belum efektif

d. New standard, interpretasi, and amendment that
are not yet effective

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

- Amendment PSAK 1: Presentation of Financial
Statement

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi bisnis

- Amendment PSAK 22: Business Combination

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK 22 tersebut:

This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the Amendments to PSAK 22:

- (a) mengamendemen definisi bisnis;
- (b) menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- (c) mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output;
- (d) menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

- (a) amend the definition of business;
- (b) added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;
- (c) clarify the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs;
- (d) adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Standar baru, interpretasi dan amandemen yang
belum efektif (Lanjutan)

d. New standard, interpretasi, and amendment that
are not yet effective (Continued)

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf

- PSAK 112: Waqf Accounting

Standar ini mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh nazhir maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK 112 dapat juga diterapkan oleh nazhir perorangan. Pengelolaan dan pengembangan wakaf merupakan suatu entitas pelaporan (digunakan istilah 'entitas wakaf') yang menyusun laporan keuangan tersendiri dan tidak dikonsolidasikan ke laporan keuangan organisasi atau badan hukum dari nazhir.

This standard regulates the accounting treatment for waqf transactions carried out by both nazir and waqif in the form of organizations and legal entities. PSAK 112 can also be applied by an individual nazir. Waqf management and development is a reporting entity (the term 'waqf entity' is used) which prepares separate financial statements and is not consolidated into the financial statements of an organization or legal entity from Nazhir.

Laporan keuangan entitas wakaf tidak mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anaknya. Laporan keuangan entitas wakaf yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan, laporan rincian aset wakaf, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Ketentuan transisi PSAK 112 ini adalah prospektif *catch-up* sejak awal periode sajian.

The financial statements of a waqf entity do not consolidate the financial statements of their subsidiaries. Complete financial statements of waqf entities include statements of financial position, detailed reports of waqf assets, activity reports, cash flow reports, and notes to financial statements. The transitional provisions of PSAK 112 are prospective *catch-up* since the beginning of the presentation period.

e. Transaksi dalam Saldo Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

In preparing financial statements, the Company record by using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency). The functional currency of the Company is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tertutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, middle rate of Bank of Indonesia at 31 December 2020 and 2019, are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Euro (EUR)	17.330,13	15.558,60	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.150,01	13.901,01	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10.644,09	10.320,74	Singapore Dollar (SGD)
Yuan China (CNY)	2.166,37	1.990,84	Chinese Yuan (CYN)
Yen Jepang (JPY)	136,47	127,97	Japan Yen (JPY)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

f. Transactions and Balances with Related Parties

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

In accordance with PSAK No. 7 (Improvement 2015) on "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Notes to Financial Statements.

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instrument

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Efektif 1 Januari 2020, PSAK 71 telah menggantikan PSAK 55 instrumen keuangan, serta berbagai Interpretasi yang sebelumnya diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Perusahaan dan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

Effective 1 January 2020, PSAK 71 has replaced PSAK 55 financial instruments, as well as various Interpretations previously issued by the Board of the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. The Company classify financial assets and liabilities into the following categories:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
3. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

1. Amortized cost;
2. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
3. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

The classification depends on the purpose for which the financial assets and financial liabilities were acquired and is determined at initial recognition.

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

The Company recognize financial assets or financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Aset Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Assets

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets which measured at amortized cost.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan pinjaman bank.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Instrument (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets
(Continued)

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Company's financial assets at amortised cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, other current financial assets, and other non current financial assets in the statements of financial position. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost, where appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liability is derecognized, and is amortized.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, lease liabilities and bank loans

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognises a financial asset, if and only when the contractual right to receive cash flows from the financial asset expires or the Company transfers the contractual right to receive cash from the financial asset or retains the contractual right to receive cash but also bears the contractual right to pay the flows. the cash received is to one or more recipients by means of an agreement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets, the Company derecognizes the financial assets and recognizes separately as assets or liabilities for any rights and liabilities that arise or are still held in the transfer.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Instrument (Continued)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Company does not transfer substantially and does not have all the risks and rewards of ownership of the financial asset and still has control, the Company recognizes the financial asset for the amount of its continuing involvement with the financial asset. If the Company retains substantially all of the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company continues to recognize the financial assets as ownership of the financial assets and still has control, the Company recognizes the financial assets for the amount of their continuing involvement with the financial assets. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize that financial asset.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Company remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- i. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- ii. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- iii. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- iv. terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atas kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

- i. significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- ii. a breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- iii. it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- iv. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

g. **Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

g. **Financial Instrument (Continued)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain diklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

When a decline in the fair value of an available for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

The Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or liabilities. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual term of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Instrument (Continued)

Reklasifikasi

The Effective Interest Method

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur melalui laba rugi jika pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity, it shall be reclassified as available-for-sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available-for-sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (level 2); dan
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya

i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan pekerjaan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Instrument (Continued)

Fair Value Measurement

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between level of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

i. Gross Amount Due from Project Owners

Gross amount due from project owners is the Company's receivable arising from construction contracts undertaken for the customers but the work undertaken is in progress. Gross receivables are stated at the difference between costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross receivables are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method as stated in the work completion minutes that have not been issued an invoice due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan dari pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/Percentage</u>	
Bangunan	20	5%	Building
Alat Berat	8 - 20	12,5% - 5%	Heavy Equipment
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Perlengkapan Kantor	4	25%	Office Equipment

Dalam menghitung penyusutan aset tetap, Perusahaan menetapkan nilai residu dari aset tetap sebesar nihil.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

In calculating depreciation of fixed assets, the Company determined residual value of fixed assets amounted to nil.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction In Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

m. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Fixed Assets (Continued)

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction In Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

m. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it's not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Penurunan Nilai Aset (Lanjutan)

m. Impairment of Assets (Continued)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

n. Sewa

n. Lease

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Perusahaan Sebagai Penyewa

The Company as Lessee

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

At the commencement of the lease term, the Company recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Jual dan Sewa-Balik

Sale and Leaseback

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Assets sold under a sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

o. Imbalan Kerja

o. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-Term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service. Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- i. Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- ii. Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Employee Benefits (Continued)

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Law No. 11 Tahun 2020 on Creating Jobs.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) are recognized in profit or loss.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- i. When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- ii. When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

p. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Company and the revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT).

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Pajak Penghasilan

q. Income Tax

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode- periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang- undang pajak) yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior period shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior period exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from

- i. Pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

- i. The initial recognition of goodwill; or*
- ii. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

r. Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", jasa konstruksi terkena pajak final 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Income Tax (Continued)

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Company has legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. The same taxable entity; or
 - ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company;

- a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

r. Final Income Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Tahun 2009 regarding "Income Tax for Income from Construction Services", construction services is subject to final tax 3% of total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan. Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

t. Saham treasuri

Imbalan yang dibayarkan/ diterima untuk pembelian/ penjualan saham treasuri diakui secara langsung dalam ekuitas. Biaya saham treasuri disajikan sebagai (saham treasuri). Selisih lebih imbalan yang diterima atas penjualan saham treasuri terhadap biaya rata-rata saham yang dijual dikreditkan pada saldo laba.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Final Income Tax (Continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined. Income which is readily subjected to final income tax, its expense is recognized proportionately with accounting revenue in the current year. The difference in carrying amount of assets and liabilities relates to final income tax with its tax base is not recognized as deferred tax asset or liability.

s. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

t. Treasury stocks

Consideration paid/ received for the purchase/ sale of treasury stocks is recognised directly in equity. The cost of treasury stocks held is presented as a separate reserve (the treasury stocks). Any excess of the consideration received on the sale of treasury stocks over the weighted average cost of the shares sold is credited to retained earnings.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures for contingent liabilities, at the end of the reporting period. The uncertainty regarding these assumptions and estimates may result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Kerugian Kredit Ekspektasian

Entitas menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset disajikan dalam Catatan 9.

Realisasi dari Liabilitas Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan waktu yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang diperkirakan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja. Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Expected Credit Losses

The Entity assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying value of assets is disclosed in Note 9.

Realization of Deferred Tax Liabilities

The Company review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting year and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years.

This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilised.

Post-Employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability accrued depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) includes discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits. The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah. Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah. Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada catatan 20.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Post-Employment Benefits (Continued)

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the Rupiah currency. The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the Rupiah currency. Other key assumptions for post-employment benefit liabilities and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in note 20.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas	221.348.264	161.212.552	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.562.742.194	335.499.814	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	165.611.114	381.367.057	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	65.900.512	1.472.981.733	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	16.549.940	3.698.823	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.794.817	50.631.694.363	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.242.000	4.774.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.422.218	6.458.643	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI	1.615.474	-	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk	8.938	-	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22.209.326	92.036.919	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.761.971	16.934.905	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	1.314.646	PT Bank DBS Indonesia
Sub Jumlah	<u>2.869.858.504</u>	<u>52.946.760.903</u>	Sub Total
Deposito Berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100.500.000.000	123.500.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub Jumlah	<u>100.500.000.000</u>	<u>123.500.000.000</u>	Sub Total
Jumlah	<u>103.591.206.768</u>	<u>176.607.973.455</u>	Total
Deposito Berjangka			Time Deposit
Suku Bunga	4,50%	6,25% - 6,50%	Interest Rate
Jangka Waktu	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month	Maturity Period

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA		5. TRADE RECEIVABLES	
a. Berdasarkan pelanggan		a. Based on customers	
	2020	2019	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Satyamitra Surya Perkasa	45.485.513.248	48.773.882.164	PT Satyamitra Surya Perkasa
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	26.701.030.967	16.075.265.760	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
BP Berau Ltd	19.933.279.183	6.092.268.217	BP Berau Ltd
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15.671.702.774	6.256.666.315	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Krakatau Engineering	6.811.851.700	13.415.801.700	PT Krakatau Engineering
Shimizu-PP-BCK Joint Venture			Shimizu-PP-BCK Joint Venture
Proyek Patimban	6.269.373.250	775.956.375	Patimban Project
PT Unison Karyatama	5.899.948.580	-	PT Unison Karyatama
CSTS Joint Operation	5.407.015.138	4.624.468.370	CSTS Joint Operation
BUT Menard Geosystems	5.386.469.760	1.240.038.480	BUT Menard Geosystems
Lain-lain (di bawah Rp 5 Milyar)	44.620.728.473	88.031.228.306	Others (below Rp 5 Billion)
Sub Jumlah	182.186.913.073	185.285.575.687	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(39.763.668.799)	(41.224.686.355)	Provision for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	142.423.244.274	144.060.889.332	Total - Net
b. Berdasarkan mata uang		b. Based on currencies	
	2020	2019	
Rupiah	182.186.913.073	183.740.416.623	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	1.545.159.064	United States Dollar
Sub Jumlah	182.186.913.073	185.285.575.687	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(39.763.668.799)	(41.224.686.355)	Provision for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	142.423.244.274	144.060.889.332	Total - Net
c. Berdasarkan umur piutang		c. Based on aging	
	2020	2019	
Belum Jatuh Tempo	39.061.432.815	39.183.463.272	Not yet Due
1 - 30 Hari	17.240.093.187	27.728.941.581	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	12.876.435.909	20.064.923.358	31 - 60 Days
> 60 Hari	113.008.951.162	98.308.247.476	> 60 Days
Sub Jumlah	182.186.913.073	185.285.575.687	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(39.763.668.799)	(41.224.686.355)	Provision for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	142.423.244.274	144.060.889.332	Total - Net
d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai		d. Changes in the provisions for impairment losses	
	2020	2019	
Saldo Awal	41.224.686.355	36.794.618.097	Beginning Balance
Dampak penerapan PSAK 71	9.896.813.125	-	Effect of PSAK 71 adoption
Saldo per 1 Januari 2020			Balance per 1 January 2020
(Disajikan kembali)	51.121.499.480	36.794.618.097	(as restated)
Penambahan	-	9.152.141.908	Addition
Penghapusan	(11.191.370.087)	-	Write Off
Pemulihan	(166.460.594)	(4.722.073.650)	Reversal
Saldo Akhir	39.763.668.799	41.224.686.355	Ending Balance

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
(Lanjutan)

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

d. Changes in the provisions for impairment losses
(Continued)

Based on its assessment of the status and quality of the receivables, management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover loss on uncollectible trade receivable. Management also believes there are no significant concentrations of risk on receivable to third parties.

6. UANG MUKA DAN PEMBAYARAN DI MUKA

	2020
Uang muka	
Sewa tanah	1.000.000.000
Operasional	149.253.508
Pembelian	118.470.000
lain-lain	33.333.333
Sub Jumlah	1.301.056.841
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	2.354.250.027
Bunga pinjaman bank dan sewa pembiayaan	878.120.735
Sewa tanah dan bangunan	-
Sub Jumlah	3.232.370.762
Jumlah	4.533.427.603

Uang muka pembelian terutama untuk pembelian alat berat.

6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2019	
		Advances
	3.000.000.000	Land rental
	328.687.019	Operational
	45.860.513.332	Purchase
	-	Other
Sub Total	49.189.200.351	Sub Total
		Prepaid expenses
	7.277.783.401	Insurance
	-	Interest bank loan and finance lease
	1.083.333.333	Land and building rental
Sub Total	8.361.116.734	Sub Total
Total	57.550.317.085	Total

Purchase advance mainly for purchasing of heavy equipment.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2020
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	273.608.667
Pasal 28a:	
2015	3.669.407.500
2018	-
2020	16.159.118.624
Pajak pertambahan nilai	33.959.729.950
Jumlah	54.061.864.741

b. Utang pajak

	2020
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 21	-
Pasal 23	895.430.222
Pasal 29	-
Jumlah	895.430.222

7. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2019	
		Income tax:
	-	Article 21
	-	Article 28a:
	17.844.699.908	2015
	-	2018
	-	2020
	36.345.832.059	Value added tax
Total	54.190.531.967	Total

b. Tax payables

	2019	
		Income taxes:
	187.642.606	Article 4 (2)
	391.195.360	Article 21
	44.729.340	Article 23
	26.071.943.543	Article 29
Total	26.695.510.849	Total

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2020	2019	
Kini:			Current:
Tahun berjalan	-	(38.434.691.250)	Current year
Penyesuaian Pajak Periode Lalu	-	(316.641.750)	Prior Year Tax Adjustments
Pajak tangguhan	(3.765.718.411)	(3.245.254.904)	Deferred
J u m l a h	(3.765.718.411)	(41.996.587.904)	T o t a l

d. Pajak kini

d. Current tax

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	13.542.168.719	179.429.573.146	Income before income tax expense
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan bunga	(10.203.867.756)	(10.021.340.718)	Interest income
Perjamuan	109.195.920	56.700.000	Entertainment
Tunjangan PPh 21	235.443.785	786.423.225	Benefit of PPh 21
Pengobatan	145.542.285	213.515.222	Medicine employee
Telekomunikasi	215.130.919	218.727.410	Telecommunication
Pemeliharaan kendaraan	454.720.046	276.218.833	Vehicle maintenance
Akomodasi	6.098.807.526	-	Accommodation
Sertifikat Depnaker	97.790.000	9.970.000	Certification of Depnaker
Sumbangan	371.018.102	472.072.113	Donation
Beda waktu:			Timing differences:
Penurunan nilai piutang	-	9.152.141.908	Impairment losses for receivables
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang	(166.459.561)	(4.722.073.650)	Receivables impairment reversal
Penghapusan cadangan penurunan nilai piutang	(11.191.370.087)	-	Receivables impairment write off
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(116.336.245.440)	(96.547.877.086)	Payment of finance lease payable
Imbalan pasca kerja	2.526.687.000	10.372.443.000	Post-employment benefit
Beban pajak	9.662.009.830	-	
Penyusutan aset tetap	69.088.336.038	64.042.272.566	Depreciation of fixed assets
Laba (rugi) kena pajak	(35.351.092.674)	153.738.765.969	Taxable income (loss)
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)	-	153.738.765.000	Estimated taxable income (rounded)
Pajak penghasilan badan	-	38.434.691.250	Corporate income taxes
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepaid taxes
Pasal 22	4.548.466.000	2.642.680.000	Article 22
Pasal 23	8.597.800.366	9.720.067.707	Article 23
Pasal 25	3.012.852.258	-	Article 25
Lebih (kurang) bayar	16.159.118.624	(26.071.943.543)	Over (under) payment

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

e. Liabilitas Pajak Tangguhan

e. Deferred tax Liabilities

2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Penyesuaian atas dampak penerapan PSAK baru/ Adjustment of New PSAK adoption impact	Saldo Akhir/ Ending Balance
Penurunan nilai piutang usaha	11.890.267.491	(2.498.722.522)	-	(2.820.836.720)	2.177.298.887	8.748.007.136
Penurunan nilai aset tetap	595.671.880	-	-	-	-	595.671.880
Imbalan pasca kerja	5.540.682.000	555.871.140	(724.284.880)	(664.881.400)	-	4.707.386.860
Penyusutan aset tetap	(142.671.692.400)	(10.394.540.069)	-	4.280.150.772	-	(148.786.081.697)
Rugi fiskal	-	7.777.240.388	-	-	-	7.777.240.389
Laba rugi	-	-	-	-	(6.813.590.783)	(6.813.590.783)
Jumlah	(124.645.071.029)	(4.560.151.063)	(724.284.880)	794.432.652	(4.636.291.896)	(133.771.366.215)

2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Penurunan nilai piutang usaha	9.602.232.014	2.288.035.477	-	11.890.267.491
Penurunan nilai aset tetap	595.671.880	-	-	595.671.880
Imbalan pasca kerja	2.349.209.750	2.593.110.750	598.361.500	5.540.682.000
Penyusutan aset tetap	(134.545.291.269)	(8.126.401.131)	-	(142.671.692.400)
Jumlah	(121.998.177.625)	(3.245.254.904)	598.361.500	(124.645.071.029)

f. Administrasi perpajakan

f. Tax administrations

Pada tanggal 11 Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00008/NKEB/WPJ.07/KP.8/2020 tentang pembetulan surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan secara jabatan, untuk membetulkan kesalahan tulis dan salah hitung atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00002/406/15/045/18 Tahun pajak 2015 tanggal 25 April 2018, yang semula lebih bayar Rp 6.659.043.385, menjadi lebih bayar Rp 2.989.635.885.

On 11 June 2020, the Company receives Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00008/NKEB/WPJ.07/KP.8/2020 regarding the correction of an assessment letter for overpayment of corporate income tax in an ex officio, to correct typographical errors and miscalculations of the Overpayment Tax Assessment Letter No. 00002/406/15/045/18 Fiscal year 2015 date April 25, 2018, which was previously overpaid Rp 6,659,043,385, becomes overpayment Rp 2,989,635,885.

Pada tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan menyampaikan kepada Direktur Jenderal Pajak, surat gugatan No. 001/SMU-G/VI/2020 atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00008/NKEB/WPJ.07/KP.08/2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas surat gugatan tersebut.

On 22 June 2020, the Company submits to the Director General of Taxes, a lawsuit No. 001/SMU-G/VI/2020 on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00008/NKEB/WPJ.07/KP.08/2020. As of financial statements date, the Company has not received decree of the Director General of Taxes related lawsuit letter.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

f. Administrasi perpajakan (Lanjutan)

f. Tax administrations (Continued)

Pada tanggal 26 Mei 2020, diterbitkan surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan No. 00085/406/18/054/20 atas PPh 25/29 badan PT Superkrane Mitra Utama Tbk, tahun pajak 2018 sebesar Rp 8.746.643.271.

On May 26, 2020, a tax overpayment assessment letter No. 00085/406/18/054/20 on corporate income tax 25/29 of PT Superkrane Mitra Utama Tbk, 2018 fiscal year amounting to Rp 8,746,643,271.

Pada tanggal 18 Juni 2020, Entitas menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00122.PPH/WPJ.07/KP.08/2020 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak kepada PT Superkrane Mitra Utama Tbk, Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran PPh 25/29 badan tahun pajak 2018 sebesar Rp 8.746.643.271, kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan sebesar Rp 4.197.659.228 untuk dibayarkan ke sejumlah utang pajak dan/atau pajak yang akan terutang. Atas perhitungan tersebut, Perusahaan telah menerima pengembalian Rp 4.548.984.043 pada rekening bank Maybank milik Perusahaan pada tanggal 1 Juli 2020.

On 18 June 2020, the Entity receives Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00122.PPH/WPJ.07/KP.08/2020 regarding the return of tax overpayments to PT Superkrane Mitra Utama Tbk, the company has an overpayment of corporate income tax 25/29 for the 2018 tax year of Rp 8,746,643,271, the overpayment of tax is compensated by Rp 4,197,659,228 to be paid to a number of tax payable and/or taxes that will be payable. Based on this calculation, the Company has received a refund of Rp 4,548,984,043 in the Company's Maybank bank account on 1 July 2020.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan menerima surat tagihan pajak atas sanksi administrasi denda pasal 7 KUP sehubungan dengan kewajiban PPh final pasal 4 (2) masa pajak Maret 2018 sebesar Rp 100.000 dengan tanggal jatuh tempo 23 April 2020. Atas surat tagihan pajak tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan pada 20 Mei 2020.

On 24 March 2020, the Company received a tax claim letter for the administrative sanction of Article 7 KUP fine in connection with the final income tax article 4 (2) for the March 2018 tax period of Rp 100,000 due 23 April 2020. The tax bill has been paid. by the Company on 20 May 2020.

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2020	2019	
Dana Dibatasi Penggunaannya			Restricted Fund
Rupiah	54.930.680.237	101.692.933.914	Rupiah
Euro	17.330.130.000	15.588.595.000	Euro
Dolar AS	7.238.310.720	7.069.752.827	US Dollar
Yen	6.830.965.700	6.402.951.477	Yen
Piutang Sewa Kapal	-	1.515.267.466	Ship Rental Receivables
Piutang Karyawan	828.948.240	589.216.880	Employee Receivables
Lain-lain	-	32.000.000	Others
Sub Jumlah	87.159.034.897	132.890.717.564	Sub Total
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(1.614.309.954)	Less of Allowance for Impairment Losses
J u m l a h	87.159.034.897	131.276.407.610	T o t a l
	2020	2019	
Saldo Awal	1.614.309.954	1.614.309.954	Beginning Balance
Penghapusan/Pemulihan	(1.614.309.954)	-	Write Off/ Reversal
Saldo Akhir	-	1.614.309.954	Ending Balance

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain pihak ketiga.

Dana dibatasi penggunaannya terutama merupakan deposito yang dijamin pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk dalam rangka penyediaan fasilitas utang bank dengan jangka waktu 3 bulan dan tingkat bunga 0,1%-1,5% untuk valuta asing dan 6,0% untuk Rupiah (Catatan 14).

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

Based on its assessment of the status and quality of the receivables, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover loss on uncollectible other receivables.

Management also believes there are no significant concentrations of risk on other receivable to third parties.

The restricted funds mainly are deposits pledged as collateral to PT Bank Maybank Indonesia Tbk in order to provide bank debt facilities with 3 months period and interest rates of 0.1%-1.5% for foreign currency and 6.0% for Rupiah (Note 14).

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification/</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perolehan langsung						Direct ownership
Bangunan	2.403.647.046	2.700.550.000	-	-	5.104.197.046	Building
Alat berat	1.069.282.322.050	181.844.006.414	85.701.109.296	50.582.329.235	1.216.007.548.403	Heavy equipment
Kendaraan	8.764.112.701	11.500.000	25.257.273	2.681.336.390	11.431.691.818	Vehicles
Perlengkapan kantor	1.566.180.469	148.135.273	-	-	1.714.315.742	Office equipment
Sub jumlah	1.082.016.262.266	184.704.191.687	85.726.366.569	53.263.665.625	1.234.257.753.009	Sub total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	360.547.057	187.696.102	-	-	548.243.159	Building
Alat berat	428.265.264.538	132.185.242.629	19.195.451.693	31.512.491.182	572.767.546.656	Heavy equipment
Kendaraan	7.230.821.189	958.933.157	23.392.728	1.899.279.943	10.065.641.561	Vehicles
Perlengkapan kantor	1.246.618.423	136.155.346	-	-	1.382.773.769	Office equipment
Sub jumlah	437.103.251.207	133.468.027.234	19.218.844.421	33.411.771.125	584.764.205.145	Sub total
Aset Sewa Pembiayaan						Finance Leased Asset
Alat berat						Heavy equipment
Biaya perolehan	616.840.060.843	89.046.578.160	-	(53.263.665.625)	652.622.973.378	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	150.913.566.089	69.088.336.038	-	(33.411.771.125)	186.590.131.002	Accumulated depreciation
Penurunan nilai	2.382.687.518	-	-	-	2.382.687.518	Impairment
Sub jumlah	463.543.807.236	19.958.242.122	-	(19.851.894.500)	463.650.154.858	Sub Total
Nilai buku	1.108.456.818.295				1.113.143.702.722	Book value

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

		2019					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification/</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Perolehan langsung							Direct ownership
Bangunan	2.403.647.046	-	-	-	-	2.403.647.046	Building
Alat berat	635.029.170.010	101.380.452.356	155.042.190.881	487.914.890.565	1.069.282.322.050	1.069.282.322.050	Heavy equipment
Kendaraan	9.997.546.205	1.456.770.159	8.867.273	(2.681.336.390)	8.764.112.701	8.764.112.701	Vehicles
Perlengkapan kantor	1.278.852.813	287.327.656	-	-	1.566.180.469	1.566.180.469	Office equipment
Sub jumlah	<u>648.709.216.074</u>	<u>103.124.550.171</u>	<u>155.051.058.154</u>	<u>485.233.554.175</u>	<u>1.082.016.262.266</u>	<u>1.082.016.262.266</u>	Sub total
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	240.364.705	120.182.352	-	-	360.547.057	360.547.057	Building
Alat berat	71.027.072.009	128.725.098.615	35.246.942.839	263.760.036.753	428.265.264.538	428.265.264.538	Heavy equipment
Kendaraan	7.573.153.757	1.286.508.775	8.867.273	(1.619.974.070)	7.230.821.189	7.230.821.189	Vehicles
Perlengkapan kantor	1.088.273.095	158.345.328	-	-	1.246.618.423	1.246.618.423	Office equipment
Sub jumlah	<u>79.928.863.566</u>	<u>130.290.135.070</u>	<u>35.255.810.112</u>	<u>262.140.062.683</u>	<u>437.103.251.207</u>	<u>437.103.251.207</u>	Sub total
Aset Sewa Pembiayaan							Finance Leased Asset
Alat berat							Heavy equipment
Biaya perolehan	963.423.892.518	138.649.722.500	-	(485.233.554.175)	616.840.060.843	616.840.060.843	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	349.011.356.207	64.042.272.566	-	(262.140.062.684)	150.913.566.089	150.913.566.089	Accumulated depreciation
Penurunan nilai	2.382.687.518	-	-	-	2.382.687.518	2.382.687.518	Impairment
Sub jumlah	<u>612.029.848.793</u>	<u>74.607.449.934</u>	<u>-</u>	<u>(223.093.491.491)</u>	<u>463.543.807.236</u>	<u>463.543.807.236</u>	Sub Total
Nilai buku	<u>1.180.810.201.301</u>				<u>1.108.456.818.295</u>	<u>1.108.456.818.295</u>	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	201.910.623.209	193.761.547.785	Cost of revenue (Note 23)
Beban usaha (Catatan 24)	645.740.064	570.859.851	Operating expenses (Note 24)
Jumlah	<u>202.556.363.273</u>	<u>194.332.407.636</u>	Total

Pengurangan aset tetap dikarenakan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction on fixed assets due to sales of of fixed assets are as follows:

	2020	2019	
Harga jual	90.246.578.160	134.945.632.173	Selling price
Nilai tercatat	66.505.657.603	119.795.248.042	Carrying value
Laba penjualan aset tetap - pendapatan ditangguhkan	<u>23.740.920.557</u>	<u>15.150.384.131</u>	Gain on sale of fixed assets - deferred income

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.945.891.606.025 dan Rp 1.009.680.041.066.

As of 31 December 2020 and 2019, fixed assets was insured against on fire and other risks with a total sum insured of Rp 1,945,891,606,025 and Rp 1,009,680,041,066 respectively.

Dalam penilaian alat berat dan kendaraan, metode yang digunakan adalah metode pendekatan data pasar dan metode pendekatan biaya. Aset tetap Perusahaan berupa alat berat dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

In the assessment of heavy equipments and vehicles, the method used is the market data approach and cost approach, respectively. Asset consist of heavy equipment is pledged as collateral for bank loan (Note 16).

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA

10. RIGHT OF USE ASSETS

	2020			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerapan PSAK/ PSAK adoption	Penambahan/ Additions		
Biaya perolehan					Acquisition cost
Sewa tanah	-	2.000.000.000	5.000.000.000	7.000.000.000	Rent lands
Jumlah biaya perolehan	-	2.000.000.000	5.000.000.000	7.000.000.000	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sewa tanah	-	916.666.666	2.900.000.000	3.816.666.666	Rent lands
Jumlah akumulasi penyusutan	-	916.666.666	2.900.000.000	3.816.666.666	Total accumulated depreciation
Nilai buku	-			3.183.333.334	Book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 2.900.000.000.

Depreciation expense charged to statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2020 is amounted to Rp 2,900,000,000.

11. ASET KONTRAK

11. CONTRACT ASSETS

Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang disajikan dalam aset dan liabilitas kontrak atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Atas dampak penerapan tersebut Perusahaan memilih untuk menerapkan secara retrospektif dengan dampak kumulatif dicatat dalam laba ditahan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020.

The Company adopt PSAK 72 which is presented in the contract assets and liabilities to its financial statements for the year ended in 31 December 2020. For the impact of the application, the Company chosen to apply retrospectively with the cumulative effect recorded in retained earnings as at the date of initial implementation application, 1 January 2020.

	2020		
	Aset kontrak/ Contract assets	Liabilitas kontrak/ Contract liabilities	
Sewa krane	48.419.276.990	(857.500.000)	Crane rent
Jumlah	48.419.276.990	(857.500.000)	Total

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan pemasok

a. Based on suppliers

	2020		2019		
Pihak Ketiga					Third Parties
JA Mitsui Leasing Ltd	135.102.771.100		72.642.892.000		JA Mitsui Leasing Ltd
PT Sparrows Offshore	2.624.514.395		118.455.724		PT Sparrows Offshore
PT Sany Indonesia Machinery	1.566.000.000		-		PT Sany Indonesia Machinery
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	1.241.300.411		1.390.982.643		Others (Below Rp 1 Billion)
Jumlah	140.534.585.906		74.152.330.367		Total
Bagian Jangka Panjang					Long Term Portion
JA Mitsui Leasing Ltd	(110.603.393.955)		(62.533.530.600)		JA Mitsui Leasing Ltd
Jumlah Jangka Pendek	29.931.191.951		11.618.799.767		Total Current Portion

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. **UTANG USAHA (Lanjutan)**

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2 0 2 0</u>
Rupiah	5.361.492.497
Yen Jepang	135.102.771.100
Dolar Singapura	70.322.309
J u m l a h	<u>140.534.585.906</u>

Pada 24 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian nomor J8060046 dengan JA Mitsui Leasing Ltd., terkait pengadaan 1 unit mesin model SR-700L produksi Kato Works Co., Ltd. Jumlah nilai pembelian adalah JPY 47.000.000 dipotong uang muka JPY 7.050.000 dengan angsuran pokok sebesar JPY 2.350.000 ditambah bunga yang diangsur sebanyak 17 kali setiap 6 bulan dimulai dari 23 Januari 2019 hingga 23 Januari 2027.

Pada 24 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian nomor J8060045 dengan JA Mitsui Leasing Ltd., terkait pengadaan 2 unit mesin model 7250S produksi Kobelco Construction Machinery Co., Ltd. Jumlah nilai pembelian adalah JPY 247.000.000 dipotong uang muka JPY 37.050.000 dengan angsuran pokok sebesar JPY 12.350.000 ditambah bunga yang diangsur sebanyak 17 kali setiap 6 bulan dimulai dari 17 April 2019 hingga 17 April 2027.

Pada 26 Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian nomor J7060433 dengan JA Mitsui Leasing Ltd., terkait pengadaan 1 unit mesin model 7250S dan 4 unit mesin model CKE1800-1F produksi Kobelco Construction Machinery Co., Ltd. Jumlah nilai pembelian adalah JPY 496.000.000 dipotong uang muka JPY 74.400.000 dengan angsuran pokok sebesar JPY 24.800.000 ditambah bunga yang diangsur sebanyak 17 kali setiap 6 bulan dimulai dari 6 September 2018 hingga 6 September 2026.

Pada 5 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian nomor J906016 dengan JA Mitsui Leasing Ltd., terkait pengadaan 4 unit mesin model SCX2800-2C3 produksi Sumitomo Heavy Industries Construction Cranes Co., Ltd., dan 2 unit mesin model CKE1800-1F produksi Kobelco Construction Machinery Co., Ltd. Jumlah nilai pembelian adalah JPY 628.000.000 dipotong uang muka JPY 95.400.000 dengan angsuran pokok sebesar JPY 31.329.412 ditambah bunga yang diangsur sebanyak 17 kali setiap 6 bulan dimulai dari masing-masing 10 Agustus 2020 hingga 10 Agustus 2028 untuk 4 unit mesin model SCX2800-2C3 dan 5 September 2020 hingga 5 September 2028 untuk 2 unit mesin model CKE1800-1F.

12. **TRADE PAYABLES (Continued)**

b. Based on currencies

	<u>2 0 1 9</u>	
Rupiah	1.509.438.367	Rupiah
Yen Jepang	72.642.892.000	Japan Yen
Dolar Singapura	-	Singapore Dollar
T o t a l	<u>74.152.330.367</u>	T o t a l

On 24 May 2018, the Company entered into an agreement no. J8060046 with JA Mitsui Leasing Ltd., regarding the procurement of 1 unit of the SR-700L model engine produced by Kato Works Co., Ltd. The total purchase value was JPY 47,000,000 to be deducted by down payments of JPY 7,050,000 and distributed into 17 installments at JPY 2,350,000 per installment of principal plus interests for every 6 months starting from 23 January 2019 to 23 January 2027.

On 24 October 2018, the Company entered into an agreement no. J8060045 with JA Mitsui Leasing Ltd., regarding the procurement of 2 units of the 7250S model engine produced by Kobelco Construction Machinery Co., Ltd. The total purchase value was JPY 247,000,000 to be deducted by down payments of JPY 37,050,000 and distributed into 17 installments at JPY 12,350,000 per installment of principal plus interests for every 6 months starting from 17 April 2019 to 17 April 2027.

On 26 February 2018, the Company entered into an agreement no. J7060433 with JA Mitsui Leasing Ltd., regarding the procurement of 1 unit of the 7250S model engine and 4 units of the CKE1800-1F model machine produced by Kobelco Construction Machinery Co., Ltd. The total purchase value was JPY 496,000,000 to be deducted by down payments of JPY 74,400,000 and distributed into 17 installments at JPY 24,800,000 per installment of principal plus interests for every 6 months starting from 6 September 2018 to 6 September 2026.

On 5 February 2020, the Company entered into an agreement no. J906016 with JA Mitsui Leasing Ltd., regarding the procurement of 4 units of the SCX2800-2C3 model engine produced by Sumitomo Heavy Industries Construction Cranes Co., Ltd., and 2 units of the CKE1800-1F model machine produced by Kobelco Construction Machinery Co., Ltd. The total purchase value was JPY 628,000,000 to be deducted by down payments of JPY 95,400,000 and distributed into 17 installments at JPY 31,329,412 per installment of principal plus interests for every 6 months starting each, from 10 August 2020 to 10 August 2028 for 4 units of the SCX2800-2C3 model engine and 5 September 2020 to 5 September 2028 for the 2 units of the CKE1800-1F model machine.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Pada 22 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian nomor ZXIDN20066 dengan PT Sany Indonesia Machinery terkait pengadaan 1 unit *truck crane* model STC250T5. Jumlah nilai pembelian adalah Rp 1.740.000.000 dengan uang muka sebesar 10% dan pelunasan 90% dilakukan paling lambat 360 hari setelah unit dikirimkan.

Pada 15 Juli 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian nomor 2430/Leg/2019/2(two)Exp., dengan PT Sparrows Offshore yang diketahui dan disahkan oleh Notaris Drs. Wijanto Suwongso, S.H. Perjanjian tersebut terkait dengan kerjasama agensi dimana PT Sparrows Offshore menunjuk Perusahaan sebagai perwakilan untuk melakukan promosi, pemasaran dan memaksimalkan penjualan barang dan jasa kepada pelanggan di wilayah yang ditentukan dan selanjutnya Perusahaan akan memperoleh komisi dalam mata uang dolar amerika dari PT Sparrows Offshore.

12. TRADE PAYABLES (Continued)

On 22 December 2020, the Company entered into an agreement no. ZXIDN20066 with PT Sany Indonesia Machinery regarding the procurement of 1 unit of the STC250T5 model truck crane. The total purchase value was JPY 1,740,000,000 with 10% down payments. Settlement of the remaining 90% should be made no later than 360 days after the unit is shipped.

On July 15, 2019, the Company entered into an agreement number 2430/Leg/2019/2(two)Exp. with PT Sparrows Offshore which are known and legalized by Notary Drs. Wijanto Suwongso, S.H. The agreement is related to agency cooperation in which PT Sparrows Offshore appoints the Company as a representative to carry out promotions, marketing and maximize sales of goods and services to customers in the specified area and the Company will receive commissions in US dollars from PT Sparrows Offshore.

13. BEBAN AKRUAL

	2020
Sewa operasional	3.069.830.670
Gaji dan kompensasi karyawan	2.900.782.029
Tenaga ahli	655.000.000
Lainnya	2.495.489.459
Jumlah	9.121.102.158

13. ACCRUED EXPENSES

	2019	
	3.612.210.570	<i>Operating rentals</i>
	3.761.603.709	<i>Salaries and compensations</i>
	2.557.329.399	<i>Experts</i>
	1.174.814.362	<i>Others</i>
Total	11.105.958.040	

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2020
Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	39.559.615.042
Euro	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (EUR 974.025 2019: EUR 459.396)	17.071.895.816
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (USD 466.586 2019: USD 495.590)	6.960.528.883
Yen Jepang	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JYP 43.508.020)	6.140.721.902
Jumlah	69.732.761.643

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	2019	
	43.972.320.778	Rupiah
		<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
		Euro
	7.160.769.961	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
		<i>(EUR 974,025 2019: EUR 459,396)</i>
		United States Dollar
	6.889.202.519	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
		<i>(USD 466,586 2019: USD 495,590)</i>
		Japan Yen
	-	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
		<i>(JYP 43,508,020)</i>
Total	58.022.293.258	

Pada tanggal 19 Juli 2016, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk menandatangani surat perjanjian nomor S.2016.406/DIR.CFS-Commercial Banking yang telah beberapa kali mengalami perpanjangan maupun perubahan. Adapun perubahan terakhir yaitu pada tanggal 4 Mei 2020 dengan nomor perjanjian S.2020.082/DIR CFS - Business Banking/ Jakarta Barat. Dalam perjanjian tersebut, fasilitas yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

On 19 July 2016, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed a letter agreement S.2016.406/DIR.CFS-Commercial Banking which has been extended or amended several times. The last amendment was on 4 May 2020 with agreement number S.2020.082/DIR CFS - Business Banking/ Jakarta Barat. In the agreement, facilities obtained by the Company are as follows:

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

14. SHORT TERM BANK LOANS (Continued)

Fasilitas pinjaman rekening koran

Overdraft loan facilities

a. Plafon	: USD 500.000
Tingkat bunga	: TD+0,85% STR
Jangka waktu	: s.d. 16 Mei 2021
b. Plafon	: EUR 1.000.000
Tingkat bunga	: TD+0,85% STR
Jangka waktu	: s.d. 16 Mei 2021
c. Plafon	: JPY 50.000.000
Tingkat bunga	: TD+0,85% STR
Jangka waktu	: s.d. 16 Mei 2021
d. Plafon	: Rp 50.000.000.000
Tingkat bunga	: 6,85% per tahun
Jangka waktu	: s.d. 16 Mei 2021
e. Plafon	: Rp 50.000.000.000
Tingkat bunga	: 6,85% per tahun
Jangka waktu	: s.d. 16 Mei 2021

a. Plafond	: USD 500,000
Interest rate	: TD+0.85% STR
Time period	: Until 16 May 2021
b. Plafond	: EUR 1,000,000
Interest rate	: TD+0.85% STR
Time period	: Until 16 May 2021
c. Plafond	: JPY 50,000,000
Interest rate	: TD+0.85% STR
Time period	: Until 16 May 2021
d. Plafond	: Rp 50,000,000,000
Interest rate	: 6.85% per annum
Time period	: Until 16 May 2021
e. Plafond	: Rp 50,000,000,000
Interest rate	: 6.85% per annum
Time period	: Until 16 May 2021

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan penempatan deposito (Catatan 8) pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

These facilities are pledged by placement of time deposit (Note 8) in PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG TERM BANK LOANS

	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>	
Dalam Mata Uang Rupiah			In Rupiah Currency
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27.270.373.529	17.670.495.459	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.123.776.243	5.696.960.996	PT Bank Capital Indonesia Tbk
	<u>28.394.149.772</u>	<u>23.367.456.455</u>	
Dalam Mata Uang Euro			In Euro Currency
Landesbank Baden-Wurttemberg (2020: EUR 6.356.658,66; 2019: EUR 2.556.458,47)	115.981.046.849	39.851.595.797	Landesbank Baden-Wurttemberg (2020: EUR 6,356,658.66; 2019: EUR 2,556,458.47)
Commerzbank Aktiengesellschaft (2020: EUR 8.709.636,1; 2019: EUR 10.049.583,34)	127.717.721.824	156.658.884.680	Commerzbank Aktiengesellschaft (2020: EUR 8,709,636.1; 2019: EUR 10,049,583.34)
	<u>243.698.768.673</u>	<u>196.510.480.477</u>	
Sub Jumlah	<u>272.092.918.445</u>	<u>219.877.936.932</u>	Sub Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(47.479.131.258)	(42.616.952.759)	Less current maturities of long-term debt
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(34.720.460.979)	(12.137.862.456)	Unamortized transaction cost
J u m l a h	<u><u>189.893.326.208</u></u>	<u><u>165.123.121.717</u></u>	T o t a l

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 098/PPWK/EB/0319, pada tanggal 21 Juni 2019, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa:

Based on the credit agreement No. 098 / PPWK / EB / 0319, on June 21, 2019, the Company obtained a loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of:

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas kredit berjangka sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp 10.000.000.000 pinjaman ini dikenakan bunga sebesar TD+1% per tahun, dengan jangka waktu dihitung tanggal 22 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 22 Maret 2020 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang ditentukan oleh Bank, sampai dengan adanya perpanjangan/penghentian berdasarkan pemberitahuan tertulis Bank atau adanya permintaan tertulis penghentian oleh Perusahaan yang disampaikan tidak kurang dari 30 hari kalender sebelum jatuh tempo, untuk tujuan penggunaan sebagai modal kerja.
- Fasilitas angsuran berjangka sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu dihitung tanggal 15 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 15 Juni 2023 untuk tujuan investasi. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga tetap 10,75% per tahun.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Penempatan bilyet deposito seri DE No. 898180, atas nama Perusahaan dengan nominal sebesar Rp 10.000.000.000 (tetap);
- 2 unit Kobelco Crawler Crane 7250S SN tahun 2017;
- Jaminan pribadi dari Yafin Tandiono Tan (Pemegang Saham) sebesar Rp 40.000.000.000.

Pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk mencakup persyaratan yang membatasi hak perusahaan (*negative covenants*) yang dalam pelaksanaannya membutuhkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. OL/012/KPO/ABF/IV/2017 tanggal 26 April 2017, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan plafon pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebesar 14% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun. Fasilitas tersebut dijamin dengan 2 alat berat berupa:

- 2 unit Kato SR-700L Kato Rough Terrain Crane tahun 2015 dengan kode aset R-70-3 dan R-70-8

Landesbank Baden-Wurttemberg

Berdasarkan Perjanjian No. 700/60030915, pada tanggal 26 Januari 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan jumlah EUR 5,015,000 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+2,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun.

Berdasarkan Perjanjian No. 700/60044816, pada tanggal 25 Oktober 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan jumlah EUR 1.042.500 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+2,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun.

15. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

- A term credit facility up to a maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan bears interest at TD + 1% per annum, with a period starting from March 22, 2019 and ending on March 22, 2020 and can be extended for a period determined by The Bank, until there is an extension / termination based on a written notification by the Bank or a written request for termination by the Company that is submitted not less than 30 calendar days before the due date, for the purpose of using it as working capital.
- Term installment facility of Rp 30,000,000,000 with a period starting December 15, 2017 and ending on June 15, 2023 for investment purposes. This loan facility bears an annual fixed interest rate of 10.75%.

These facilities are guaranteed by:

- Placement of series DE No. 898180, on behalf of the Company with a nominal value of Rp 10,000,000,000 (fixed);
- 2 units of Kobelco Crawler Crane 7250S SN in 2017;
- Personal guarantee from Yafin Tandiono Tan (Shareholder) of Rp 40,000,000,000.

The Company's loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk including the terms that restricted the rights of the Company (*negative covenants*) which in its implementation requires written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Based on the credit agreement No. OL / 012 / KPO / ABF / IV / 2017 dated 26 April 2017, the Company obtained a Loan Facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk with a loan ceiling of Rp 10,000,000,000. This loan facility bears a fixed interest rate of 14% per annum with a loan term of 4 years. This facility is secured by 2 heavy equipment in the form of:

- 2 unit of Kato SR-700L Kato Rough Terrain Crane in 2015 with asset code R-70-3 and R-70-8

Landesbank Baden-Wurttemberg

Based on Loan Agreement No. 700/60030915, on 26 January 2015, The Company obtained a loan facility amounted EUR 5,015,000 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+2.25% per annum. Term of the loan is 7 years.

Based on Loan Agreement No. 700/60044816, on 25 October 2016, The Company obtained a loan facility amounted EUR 1,042,500 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+2.25% per annum Term of the loan is 5 years.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Landesbank Baden-Wurttemberg (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. LBW20EC000009, pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan jumlah EUR 17.933.000 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+0,95% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 8,5 tahun.

Commerzbank Aktiengesellschaft

Berdasarkan Perjanjian No. 700/SMU/001, pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan jumlah EUR 11.426.749,55 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+1,40% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 8 tahun.

15. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

Landesbank Baden-Wurttemberg (Continued)

Based on Loan Agreement No. LBW20EC000009, on 9 March 2020, The Company obtained a loan facility amounted EUR 17,933,000 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+0,95% per annum Term of the loan is 8.5 years.

Commerzbank Aktiengesellschaft

Based on Loan Agreement No. 700/SMU/001, on 20 August 2018, The Company obtained a loan facility amounted EUR 11,426,749.55 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+1.40% per annum. Term of the loan is 8 years.

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	2 0 2 0
PT BRI Multifinance Indonesia	52.124.449.087
PT Bumiputera - BOT Finance	55.301.897.410
PT Mitsubishi UFJ	
Lease and Finace Indonsia	47.817.148.576
Sany Capital Singapore PTE	36.987.508.828
PT ORIX Indonesia Finance	33.883.891.091
PT Verena Multi Finance Tbk	25.995.890.784
PT SMFL Leasing Indonesia	16.309.260.426
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	9.781.918.195
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	6.220.031.399
PT BFI Finance Indonesia	815.958.744
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	41.593.449.885
Jumlah utang sewa pembiayaan jangka panjang	326.831.404.425
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(132.278.812.378)
J u m l a h	194.552.592.047

Berdasarkan periode jatuh tempo

	2 0 2 0
Pembayaran yang jatuh tempo pada:	
2020	-
2021	158.338.315.826
2022	111.424.898.096
2023	76.448.157.299
2024	25.792.033.930
2025	3.003.552.858
Pembayaran minimum	375.006.958.009
Bunga	(48.175.553.584)
Nilai tunai pembayaran minimum	326.831.404.425
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(132.278.812.377)
J u m l a h	194.552.592.048

16. FINANCE LEASE PAYABLE

	2 0 1 9	
PT BRI Multifinance Indonesia	76.986.035.762	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Bumiputera - BOT Finance	48.149.688.890	PT Bumiputera - BOT Finance
PT Mitsubishi UFJ		PT Mitsubishi UFJ
Lease and Finace Indonsia	63.162.102.526	Lease and Finace Indonsia
Sany Capital Singapore PTE	43.428.592.512	Sany Capital Singapore PTE
PT ORIX Indonesia Finance	37.131.248.050	PT ORIX Indonesia Finance
PT Verena Multi Finance Tbk	31.870.913.678	PT Verena Multi Finance Tbk
PT SMFL Leasing Indonesia	27.748.422.408	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	12.200.142.162	PT Hitachi Capital Finance Indonesia
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	8.082.349.703	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
PT BFI Finance Indonesia	5.295.367.529	PT BFI Finance Indonesia
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	3.618.589.789	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Jumlah utang sewa pembiayaan jangka panjang	357.673.453.009	Total long term finance lease payables
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(105.668.801.840)	Less current portion in one year
J u m l a h	252.004.651.169	T o t a l

Based on the maturity period

	2 0 1 9	
Pembayaran yang jatuh tempo pada:		Payment mature in year:
2020	137.702.677.817	2020
2021	132.159.462.737	2021
2022	85.447.007.012	2022
2023	55.894.885.421	2023
2024	13.719.582.060	2024
2025	-	2025
Pembayaran minimum	424.923.615.047	Minimum payments
Bunga	(67.250.162.039)	Interest
Nilai tunai pembayaran minimum	357.673.453.008	Present value minimum payment
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(105.668.801.840)	Current portion in one year
J u m l a h	252.004.651.168	T o t a l

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Ringkasan nilai kontrak, periode, jangka waktu dan tingkat bunga sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Periode/ Period	Jangka waktu/ Due date	Nilai kontrak/ Contract amount	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	2017-2025	60 bulan/months	126.436.503.022	12%
PT Bumiputera - BOT Finance	2016-2023	48-60 bulan/months	107.129.006.281	11%-12%
PT BRI Multifinance Indonesia	2017-2023	48-60 bulan/months	72.265.127.500	10,11%-10,65%
PT SMFL Leasing Indonesia	2016-2023	48-60 bulan/months	61.376.351.000	10,51%
PT ORIX Indonesia Finance	2017-2024	36-60 bulan/months	56.309.004.335	8,76%-10,41%
Sany Capital Singapore PTE	2018-2023	60 bulan/months	54.181.268.640	12%
PT Verena Multi Finance Tbk	2019-2022	36 bulan/months	35.000.000.000	12%
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	2016-2020	48 bulan/months	28.678.397.600	12%
PT BFI Finance Indonesia	2017-2021	48 bulan/months	15.000.000.000	15%
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	2017-2022	60 bulan/months	11.785.659.200	12%
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	2019-2024	60 bulan/months	9.000.000.000	12%

16. FINANCE LEASE PAYABLE (Continued)

Details of obligation under finance lease based on the maturity period is as follows:

17. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	2020	2019	
Pendapatan ditangguhkan			Deferred income
jual dan sewa kembali	50.237.731.981	48.383.478.531	sale and lease-back
Bagian Lancar	(21.594.766.958)	(19.374.939.373)	Current Portion
Jumlah pendapatan ditangguhkan - tidak lancar	28.642.965.023	29.008.539.158	Total deferred income - non-current

17. DEFERRED INCOME

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan memberikan program pensiun imbalan pasti dan imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 tentang Cipta Kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 705 dan 748 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan imbalan pasca kerja Perusahaan dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 14679/BPA/IV/21 tanggal 6 April 2021. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

18. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Company provides defined benefit pension plan and post-employment benefits in accordance with the Labor Law Number 11 Year 2020 dated 2 November 2020 about Creating Jobs, covering all qualifying employees. Other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefit is 705 and 748 as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

As of 31 December 2020 and 2019, the cost of providing post-employment benefits is calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary as stated in its report No. 14679/BPA/IV/21 dated 6 April 2021. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	2020	2019	
Metode	Projected Unit Credit Method		Method
Tingkat diskonto	3,64% - 7,83%	5,41% - 8,21%	Discount rate
Estimasi kenaikan gaji	5,0%	5,0%	Future salary increase
Umur pensiun normal	55 Tahun/ Years		Normal Pension Ages
Tingkat pengunduran diri	6% sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada saat usia 53 tahun/ 6% up to age 30 then decreasing linearly to become 0% at age 53 years		Resignation rate
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ Indonesian Mortality Table 2011		Mortality table
Tingkat kecacatan	10% dari Table Mortalita/ 10% from Mortality Table		Disability rate

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. Perubahan liabilitas imbalan kerja

a. Movement of the employee benefits liabilities

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai Kini Liabilitas	21.397.211.000	22.162.728.000	Present Value Obligation
Jumlah	<u>21.397.211.000</u>	<u>22.162.728.000</u>	Total

b. Mutasi nilai kini kewajiban manfaat

b. The movement of present value of benefit obligation

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	22.162.728.000	9.396.839.000	Beginning balance
Beban diakui di laba rugi	2.746.896.000	10.458.841.000	Expense recognized in profit or loss
Pembayaran manfaat	(220.209.000)	(86.398.000)	Benefit payment
Jumlah diakui di penghasilan komprehensif lain	(3.292.204.000)	2.393.446.000	Amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>21.397.211.000</u>	<u>22.162.728.000</u>	Ending balance

c. Komponen biaya imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

c. Component of post-employment benefit expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	5.376.974.000	4.172.253.000	Current service cost
Biaya bunga	1.477.843.000	788.395.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	(4.070.725.000)	5.486.297.000	Benefit payment
Pengukuran kembali imbalan kerja	(37.196.000)	11.896.000	Remeasurement of employee benefit
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	<u>2.746.896.000</u>	<u>10.458.841.000</u>	Expense for the year recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas			Obligation remeasurement
Perubahan asumsi demografi	(1.757.000)	-	Changes in demographic assumption
Perubahan asumsi ekonomis	1.172.321.000	623.375.000	Changes in economic assumptions
Penyesuaian pengalaman	(4.462.768.000)	1.770.071.000	Experience adjustment
Jumlah diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(3.292.204.000)</u>	<u>2.393.446.000</u>	Amount recognized in other comprehensive income

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Analisa Sensitivitas

	<u>2020</u>
Analisa sensitivitas tingkat diskonto	
Jika tingkat + 1%	20.087.888.000
Jika tingkat - 1%	22.904.272.000

	<u>2020</u>
Analisa sensitivitas kenaikan gaji	
Jika tingkat + 1%	22.916.986.000
Jika tingkat - 1%	20.055.872.000

Periode jatuh tempo liabilitas manfaat pasti

	<u>2020</u>
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar pada:	
1 Tahun	5.615.053.000
1-2 Tahun	924.540.000
2-5 Tahun	5.190.127.000
5-10 Tahun	17.960.253.000
Diatas 10 Tahun	132.465.199.000

18. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Sensitivity Analysis

	<u>2019</u>
Sensitivity analysis of salary increase	
If rate + 1%	24.812.225.000
If rate - 1%	28.123.060.000

	<u>2019</u>
Sensitivity analysis of salary increase	
If rate + 1%	28.123.060.000
If rate - 1%	26.334.980.000

Maturity period of the defined benefit obligation

	<u>2019</u>
Present value of benefits expected to be Paid in:	
1 Year	7.784.200.000
1-2 Years	694.138.000
2-5 Years	4.894.853.000
5-10 Years	21.515.425.000
Above 10 Years	176.401.865.000

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

	<u>2020 dan/and 2019</u>			
	<u>Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Lembar/Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %</u>	<u>Total Modal Saham/ Total Paid-in Capital Rp</u>	
<u>Pemegang saham/</u>				<u>Stockholders</u>
Yafin Tandiono Tan (Direktur utama)	350.000.000	23,33	35.000.000.000	Yafin Tandiono Tan (President director)
PT Sumi Traktor Perkasa	850.000.000	56,67	85.000.000.000	PT Sumi Traktor Perkasa
Masyarakat (dibawah 5%)	300.000.000	20,00	30.000.000.000	Public (below 5%)
J u m l a h	1.500.000.000	100	150.000.000.000	T o t a l

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, Perusahaan telah berpartisipasi melakukan pembelian kembali saham di tahun 2020 sejumlah 156.500.000 saham atau senilai Rp 110.091.931.478.

Berdasarkan surat manajemen kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 27 Juli 2020, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 02/POJK.04/2013 tertanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan. Perusahaan dapat membeli kembali sahamnya sampai batas maksimal 20% dari modal disetor tanpa persetujuan RUPS.

According to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 2/POJK.04/2013 concerning Share Buyback issued by Issuers or Public Companies in Significant Fluctuating Market Conditions, the Company has participated in the repurchase of shares in 2020 totalling 156,500,000 shares or worth Rp 110,091,931,478.

According to letter from management to Chairman of Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated 27 July 2020, the company repurchase the Company's shares. The transaction is accordance with OJK regulation No. 02/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 concerning of the Repurchase of Emiten Shares or Listed Company in Potentially Crisis Market Condition. The Company can repurchase its shares at 20% maximum of paid-in capital without approval of General Meeting of Shareholders.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tahun 2020, berdasarkan surat Perusahaan No. 148/SMU-DIR/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 37 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak 27 Juli 2020.

19. CAPITAL STOCK (Continued)

In 2020, according to the Company's letters, No. 148/SMU-DIR/VII/2020 dated 27 July 2020 to OJK related information disclosure, the Company made application for repurchase of the Company's shares in accordance with the provisions of Article 37 of the Limited Liability Company Act and the regulations and legislation in force in capital market. The repurchase of shares is done step by step in 3 (three) months from 27 July 2020.

2020			
	Lembar/ Share	Rentang harga (Rp)/ Ranges price (Rp)	Nilai/ Amount
Periode pembelian kembali:			<i>Period of buy back:</i>
Juli	10.290.500	620 - 640	6.479.980.157 <i>July</i>
Agustus	112.325.100	600 - 730	79.499.542.610 <i>August</i>
September	33.884.400	655 - 730	24.112.408.711 <i>September</i>
Jumlah	156.500.000		110.091.931.478 <i>Total</i>

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Perusahaan di tahun 2018.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

This account represents shares's premium over the par value of the Company's initial public in 2018.

2020 dan/ and 2019		
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham di tahun 2018	180.000.000.000	<i>Premium on stock from initial public offering in 2018</i>
Beban emisi saham	(12.397.889.863)	<i>Stock issuance cost</i>
Jumlah - bersih	167.602.110.137	Total - net

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta nomor 123 tanggal 27 Mei 2019, oleh notaris Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H, di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2018 sebesar Rp 37.500.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2019. Pemegang Saham juga menyetujui menyisihkan dana sebagai dana cadangan sebesar 5% dari laba bersih 2018 atau sebesar Rp 3.164.335.998.

21. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on Notarial Deed number 123 dated 27 May 2019, made by Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H, Public Notary in Jakarta. The shareholders agreed to distribute the Company's annual dividend for the year 2018 amounting to Rp 37,500,000,000 which was paid on 26 June 2019. The shareholders also agreed to reserve 5% of retained earnings 2018 with amounting Rp 3,164,335,998.

Berdasarkan Akta nomor 29 tanggal 18 Mei 2020, oleh notaris Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H, di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2019 sebesar Rp 90.000.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 9 dan 10 Juni 2020. Pemegang Saham juga menyetujui menyisihkan dana sebagai dana cadangan sebesar 5% dari laba bersih 2019 atau sebesar Rp 6.871.649.262.

Based on Notarial Deed number 29 dated 18 May 2020, made by Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H, Public Notary in Jakarta. The shareholders agreed to distribute the Company's annual dividend for the year 2019 amounting to Rp 90,000,000,000 which was paid on 9 and 10 June 2020. The shareholders also agreed to reserve 5% of retained earnings 2019 with amounting Rp 6,871,649,262.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN		22. REVENUES	
	2020	2019	
Sewa Krane	507.783.841.202	682.378.381.166	Crane Rent
Jumlah	507.783.841.202	682.378.381.166	Total
Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:		The details of revenue that exceed 10% of total net sales for the years ended 31 December 2020 and 2019 respectively are as follows:	
	2020	2019	
CSTS Joint Operation	105.677.558.171	18.021.608.656	CSTS Joint Operation
BP Berau Ltd	97.902.033.965	188.895.512.324	BP Berau Ltd
23. BEBAN POKOK PENDAPATAN		23. COST OF REVENUES	
	2020	2019	
Biaya Langsung Alat Berat			Direct Cost of Rental
Penyusutan (Catatan 9)	201.910.623.209	193.761.547.785	Depreciation (Note 9)
Gaji dan Tunjangan	85.428.712.077	94.128.858.660	Salary and Allowances
Pemeliharaan	41.561.370.244	74.993.758.882	Maintenance
Mobilisasi	27.986.969.184	28.145.159.035	Mobilization
Sewa	11.540.391.281	14.077.108.000	Rental
Asuransi	7.634.579.758	7.912.446.869	Insurance
Bahan Bakar	3.306.366.857	5.387.874.699	Fuel
Jumlah	379.369.012.610	418.406.753.930	Total
24. BEBAN USAHA		24. OPERATING EXPENSES	
	2020	2019	
Gaji dan Tunjangan	15.189.481.313	17.703.089.598	Salaries and allowances
Jasa Konsultan	3.846.299.687	9.639.075.754	Consultant services
Keperluan Kantor	3.597.516.245	4.744.530.748	Office
Pelatihan dan Sertifikasi	3.046.019.261	3.840.420.172	Training and certification
Penyusutan aset hak guna	2.900.000.000	-	Right of use assets depreciation
Imbalan Pasca Kerja	2.746.896.000	10.458.841.000	Post-employment benefit
Penyusutan (Catatan 9)	645.740.064	570.859.851	Depreciation (Note 9)
Pengiriman	484.110.634	550.509.063	Delivery
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	6.971.264.434	11.280.987.171	Others (below Rp 100 million)
Jumlah	39.427.327.638	58.788.313.357	Total
25. BEBAN KEUANGAN		25. FINANCIAL CHARGES	
	2020	2019	
Bunga Bank dan Sewa Pembiayaan	46.093.591.382	57.723.335.040	Bank and Leasing Interests
Administrasi Sewa Pembiayaan	3.550.416.215	2.377.261.710	Leasing Administration
Jumlah	49.644.007.597	60.100.596.750	Total

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA		26. OTHER INCOME (EXPENSES)	
a. Penghasilan Lainnya		a. Other Income	
	2020	2019	
Penjualan alat berat - jual dan sewa kembali	21.177.552.523	30.387.858.590	Sale of heavy equipment - sale and lease-back
Bunga deposito	10.203.867.756	10.021.340.718	Deposit interest
Keuntungan klaim asuransi	8.528.510.430	1.579.591.754	Gain from insurance claim
Penjualan aset tetap	709.114.583	-	Sale of fixed assets
Pemulihan piutang usaha	166.459.561	4.722.073.650	Account receivable reversal
Laba selisih kurs	-	17.934.976.571	Gain from foreign exchange
Lain-lain (di bawah Rp 150 juta)	137.175.958	126.888.202	Others (below Rp 150 million)
Jumlah	40.922.680.811	64.772.729.485	Total
b. Beban Lainnya		b. Other Expenses	
	2020	2019	
Rugi selisih kurs	27.733.023.207	-	Loss from foreign exchange
Beban pajak	19.225.114.065	9.714.171.691	Tax expenses
Administrasi bank	6.745.839.246	11.508.650.211	Bank charges
Beban jasa lainnya	2.536.817.685	48.130.124	
Sewa kapal	2.064.000.000	-	Ship rental
			Loss from account receivable write off
Kerugian penghapusan piutang	1.455.116.477	-	
Penurunan nilai piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya	-	9.152.141.908	Impairment loss of receivables and other current financial assets
Lain-lain (di bawah Rp 150 juta)	6.964.094.767	2.779.534	Others (below Rp 150 million)
Jumlah	66.724.005.447	30.425.873.468	Total

Atas beban lain-lain tahun 2020 merupakan nilai uang muka asuransi alat berat yang sudah habis masa pertanggungjawabannya namun belum dibebankan pada periode bersangkutan.

Other expenses in 2020 are the prepayment for heavy equipment insurance that has expired but has not been charged in the period.

27. LABA PER SAHAM		27. EARNINGS PER SHARE	
	2020	2019	
Laba bersih (Rupiah penuh)	9.776.450.310	137.432.985.242	Net income (in full Rupiah)
Rata-rata jumlah saham beredar	1.500.000.000	1.500.000.000	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	6,52	91,62	Basic earnings per share (in full Rupiah)

Tidak ada efek yang memiliki potensi saham delutif.

There is no effect which has a potential dilution feature.

28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI		28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES	
a. Kompensasi Manajemen Kunci Perusahaan		a. Company's Key Management Compensation	
Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp 4.722.400.000 dan Rp 4.378.118.844, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.		Total compensation to the Board of Commissioner and Director of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp 4,722,400,000 and Rp 4,378,118,844 respectively, for the years ended 31 December 2020 and 2019.	

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Sifat Pihak Berelasi

b. Nature of Related Parties

Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationships</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Gala Sentosa Abadi	Entitas pengendali yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Sewa krane, pembelian sparepart/ <i>Crane rental, purchase of</i>
Yafin Tandiono Tan	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management personnel of the Company</i>	Sewa tanah/ <i>Land rental</i>
Linayati	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management personnel of the Company</i>	Sewa tanah/ <i>Land rental</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management personnel of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, atau entitas yang memiliki pengaruh signifikan atau pengendalian bersama atas Perusahaan atau entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan atau pengendalian bersama.

The Related party are either under common control of the same shareholders and/or same members of the board of directors and board of commissioners as the Company, or entities that have significant influence or joint control over the Company or entities over which the Company has significant influence or joint control.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

c. Transaction with Related Party

	2020	2019	
Pembelian suku cadang PT Gala Sentosa Abadi	6.145.248.828	15.643.891.040	Purchase spareparts PT Gala Sentosa Abadi
Persentase dari total beban pokok pendapatan	1,62%	3,74%	Percentage of Total cost of revenues
Beban sewa alat berat PT Gala Sentosa Abadi	11.540.391.281	12.419.750.000	Heavy equipment rental expense PT Gala Sentosa Abadi
Persentase dari total beban pokok pendapatan	3,04%	2,97%	Percentage of Total cost of revenues
Beban sewa tanah Yafin Tandiono Tan	1.500.000.000	-	Land rental expense Yafin Tandiono Tan
Linayati	1.399.999.999	125.000.000	Linayati
Jumlah	2.899.999.999	125.000.000	Total
Persentase dari jumlah beban usaha	7,36%	0,21%	Percentage of Total operating expenses

29. PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN

29. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION PROGRAM

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 27 tanggal 6 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan untuk mengalokasikan 1% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana atau setara dengan 3.000.000 kepada karyawan (*Employee Stock Allocation/ESA*). Harga yang digunakan dalam program ini sama dengan harga penawaran yaitu Rp 700 per saham. Dalam Program ESA akan dialokasikan Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti.

Based on Notarial Deed of Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting No. 27 dated 6 June 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, Company decided to allocate 1% of the shares offered in Initial Public Offering or equivalent to 3,000,000 for its Employees (ESA). The price used in this program is the same as the offering price of Rp 700 per share. In the ESA Program will be allocated Award Shares and Fixed Allotment Shares.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN (Lanjutan)

Saham Penghargaan

Yaitu alokasi saham yang diberikan oleh Perusahaan kepada 453 karyawan yang terpilih dan memenuhi kriteria dan persyaratan yang ditetapkan. Jumlah alokasi Saham Penghargaan adalah sebesar 40% dari total alokasi saham ESA. Seluruh biaya dan pajak yang timbul sehubungan dengan Program ESA Saham Penghargaan ditanggung oleh Perusahaan.

Karyawan penerima Saham Penghargaan adalah yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Merupakan karyawan yang tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 31 Maret 2018.
- b. Tidak sedang dalam status cuti diluar tanggungan.
- c. Tidak sedang dalam menjalani hukuman/ Surat Peringatan.

Saham Penghargaan diberlakukan *lock-up* selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Jika karyawan penerima Saham Penghargaan mengundurkan diri dari Perusahaan atau meninggal dunia dalam periode *lock-up*, maka Saham Penghargaan masih merupakan milik karyawan tersebut dan *lock-up* juga masih berlaku sampai periode *lock-up* selesai.

Saham Jatah Pasti

Peserta Program ESA Saham Jatah Pasti merupakan karyawan yang tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 31 Maret 2018 serta memiliki masa kerja minimal 1 tahun. Alokasi jatah pasti untuk membeli saham kepada karyawan adalah sebesar 60% dari total alokasi saham ESA.

Porsi saham jatah pasti disesuaikan dengan masa jabatan dan tingkat jabatan karyawan. Seluruh biaya dan pajak yang timbul ditanggung oleh karyawan yang bersangkutan. Biaya yang perlu dikeluarkan oleh Peserta Program ESA Saham Jatah Pasti untuk memperoleh saham sama dengan Harga Penawaran yaitu Rp 700 per saham.

Berikut adalah jumlah saham yang dapat dimiliki oleh karyawan Peserta Program ESA- Saham Jatah Pasti:

- a. Untuk masa jabatan 1 - 5 tahun level non manajerial: maksimal 10,000 saham.
- b. Untuk masa jabatan 5 - 10 tahun level non manajerial: maksimal 20,000 saham.
- c. Untuk masa jabatan 10 tahun ke atas level non manajerial: maksimal 25,000 saham.
- d. Untuk masa jabatan 1 - 5 tahun level manajerial: maksimal 30,000 saham.
- e. Untuk masa jabatan 5 - 10 tahun level manajerial: maksimal 60,000 saham.
- f. Untuk masa jabatan 10 tahun ke atas level manajerial: maksimal 75,000 saham.

29. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION PROGRAM (Continued)

Award Shares

Is the shares given by the Company to 453 companies selected employes and meet specified criteria and requirements. Total allocation of award shares is 40% of the total ESA share allocation. All costs and taxes arising from the ESA Program Awards Share are borne by the Company.

Employees who receive Award Shares are those who fulfill the following conditions:

- a. *Listed on the employee list as of 31 March 2018.*
- b. *Not on unpaid leave status.*
- c. *Not currently on sentence/ on warning letter period.*

Award Shares are imposed lock-up for 36 thirty six) months from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange. If the Recipient Recipient employee resigns from the Company or dies in a lock-up period, the Award Shares are still the property of the employee and the lock-up is still valid until the lock-up period is complete.

Fixed Allotment Shares

Fixed Allotment Shares program participants are employees listed on the employee list as of 31 March 2018 and have a minimum service period of 1 year. The allocation of fixed allotment for employees is 60% of the total ESA share allocation.

The portion of fixed allotment share is adjusted according to the tenure and position level of the employee. All costs and taxes incurred are borne by the employee concerned. Costs that need to be issued by the Defined Shareholders ESA Program Participants to obtain shares equal to the Offer Price, which is Rp 700 per share.

The following is the number of shares that can be bought by employees of the ESA Program Participants - Fixed Allotment Shares:

- a. *For a 1 - 5 years non managerial term: a maximum of 10,000 shares.*
- b. *For a 5 - 10 years term for non managerial levels: a maximum of 20,000 shares.*
- c. *For a ten-year term and above a non managerial level: a maximum of 25,000 shares.*
- d. *For a term of 1 - 5 years managerial level: a maximum of 30,000 shares.*
- e. *For a term of 5 - 10 years managerial level: a maximum of 60,000 shares.*
- f. *For a ten-year term above managerial level: a maximum of 75,000 shares.*

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN (Lanjutan)

Saham Jatah Pasti (Lanjutan)

Alokasi saham jatah pasti berdasarkan *first come first serve* sampai dengan maksimal yang bisa dibeli, kecuali apabila secara total dari Perusahaan masih belum mencapai maksimal dari program ESA, maka permintaan yang lebih akan diberikan sesuai permintaan dari karyawan.

Saham Jatah Pasti yang dialokasikan kepada karyawan tidak bersifat *mandatory*, dengan demikian apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada Masyarakat.

29. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION PROGRAM
(Continued)

Fixed Allotment Shares (Continued)

Fixed allotment shares allocation is based on the *first come first serve* up to the maximum that can be purchased, except if the total of the Company still has not reached the maximum of the ESA program, then more requests will be given at the request of the employee.

The Fixed Allotment Shares allocated to employees are not mandatory, so if there are remaining shares that are not taken, then the remaining shares will be offered to the Public.

30. PERJANJIAN PENTING

a. Sewa Tanah

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 8 Agustus 2019, perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 10.943 m² yang berlokasi di Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B, Jakarta Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 2 tahun dimulai dari 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021. Nilai sewa disepakati sebesar Rp 1.500.000.000 per tahun atau sebesar Rp 3.000.000.000 selama jangka waktu sewa.

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 16 Januari 2020, Perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 18.540 m² yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta KM. 23 RT 045, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Balikpapan. Jangka waktu sewa adalah selama 5 tahun dimulai dari 16 Januari 2020 sampai dengan 15 Januari 2025. Nilai sewa disepakati sebesar Rp 400.000.000 per tahun atau Rp 2.000.000.000 selama jangka waktu sewa.

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 8 Februari 2019, perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 10.200 m² yang berlokasi di Jl. Pemadam Kebakaran RT 017 RW 001, Jakarta Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 2 tahun dimulai dari 1 Februari 2019 sampai dengan 31 Januari 2021. Nilai sewa disepakati sebesar Rp 1.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 2.000.000.000 sepanjang masa sewa.

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 16 Januari 2020, perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 10.200 m² yang berlokasi di Jl. Pemadam Kebakaran RT 017 RW 001, Jakarta Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 1 tahun dimulai dari 1 Februari 2021 sampai dengan 31 Januari 2022. Nilai sewa disepakati sebesar Rp 1.000.000.000.

b. Jasa Operasi Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Jasa Operasi Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat No. 4420000246B dengan BP Berau Ltd.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Land Lease

Based on the lease agreement dated 8 August 2019, the company leases a plot of land covering an area of 10,943 m² located on Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B, North Jakarta. The lease period is for 2 years starting from 1 January 2020 until 31 December 2021. The agreed rental value is amounting to Rp 1,500,000,000 per year or as much as Rp 3,000,000,000 during the lease period.

Based on the lease agreement dated 16 January 2020, the company leases a plot of land covering an area of 18,540 m² located at Jl. Soekarno Hatta KM. 23 RT 045, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Balikpapan. The lease period is for 5 years starting from 16 January 2020 until 15 January 2025. The agreed rental value is amounting to Rp 400,000,000 per year or as much as Rp 2,000,000,000 during the lease period.

Based on the lease agreement dated 8 February 2019, the company leased a 10,200 m² plot of land located on Jl. Fire Brigade RT 017 RW 001, North Jakarta. The lease term is 2 year starting from February 1, 2019 to January 2021. The rental value is agreed to be Rp 1,000,000,000 per year or 2,000,000,000 throughout the rental period.

Based on the lease agreement dated 16 January 2020, the company leases a plot of land covering an area of 10,200 m² located on Jl. Pemadam Kebakaran RT 017 RW 001, North Jakarta. The lease period is for 2 years starting from 1 February 2021 until 31 January 2022. The agreed rental value is amounting to Rp 1,000,000,000.

b. Lifting Operations and Maintenance Services

On 1 January 2018, the Company signed the Lifting Operation and Maintenance Services agreement No. 4420000246B with BP Berau Ltd.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Jasa Operasi Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat (Lanjutan)

sesuai perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki komitmen untuk memberikan jasa pengangkatan yang meliputi dukungan manajemen dan teknis serta operasional alat angkat dengan total nilai sebesar Rp 419.874.184.840.

Pada tanggal 28 Februari 2021, Perusahaan menandatangani perubahan No. 10 dari perjanjian Jasa Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat No. 4420000246B dengan BP Berau Ltd. untuk memperpanjang jangka waktu kontrak selama 68 (enam puluh delapan) bulan dari sejak tanggal berlakunya. Dalam waktu 7 (tujuh) hari kalender yang dimulai dari tanggal Amandemen ini, Perusahaan harus menyerahkan revisi dari jaminan pelaksanaan dengan nilai minimal sebesar Rp 2.036.423.429 yang merupakan 5% dari nilai sisa kontrak saat ini dan harus berlaku mulai dari 28 Februari 2021 hingga 28 Desember 2021.

Pada tanggal 29 Juli 2020, Perusahaan menandatangani perubahan No. 5 dari perjanjian Jasa Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat No. 1274096 dengan CSTS Joint Operation dengan nilai kontrak sebesar Rp 197.914.257.000 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak-pihak yang memiliki kredibilitas dan terpercaya. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

b. Lifting Operations and Maintenance Services (Continued)

Based on the agreement, the Company has a commitment to provide appointment services which include management and technical support as well as operational of lifting equipment with a total value of Rp 419,874,184,840.

On 28 February 2021, the Company signed amendment No. 10 of the Lifting Equipment Lifting Service Agreement No. 4420000246B with BP Berau Ltd. to extend the term of the contract for 68 (sixty eight) months from the effective date. Within 7 (seven) calendar days starting from the date of this Amendment, the Company must submit a revised performance guarantee with a minimum value of Rp 2,036,423,429 which is 5% of the remaining value of the current contract and must be valid from 28 February 2021 to 28 December 2021.

On 29 July 2020, the Company signed amendment No. 5 of the Lifting Equipment Appointment and Maintenance Service Agreement No. 1274096 with CSTS Joint Operation with a contract value of Rp 197,914,257,000 and is valid until 31 December 2021.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Risk Management Policies

The Company's financial risk management and policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

The Company's financial risk management policies are summarized as follows:

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and credit worthy parties. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalent are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management Policies (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Credit Risk (Continued)

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas dan seluruh piutang. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position which comprise of cash and cash equivalents, and all receivables. The Company does not hold any collateral as security.

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	103.591.206.768	176.607.973.455	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	142.423.244.274	144.060.889.332	Account Receivables
Aset keuangan lancar lainnya	87.159.034.897	131.276.407.610	Other Current Financial Assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	302.105.716	301.105.716	Other Non Current Financial Assets
J u m l a h	333.475.591.655	452.246.376.113	T o t a l

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments. Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost to its remaining maturity:

2 0 2 0					
	Kurang dari setahun/ <i>Less than a year</i>	1-2 tahun/ Years	2-5 tahun/ Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	29.931.191.951	38.664.784.399	71.938.609.556	140.534.585.906	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	9.121.102.158	-	-	9.121.102.158	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	132.278.812.378	194.552.592.047	-	326.831.404.425	Finance lease payables
Utang bank	117.211.892.901	55.373.477.368	134.519.848.840	307.105.219.109	Bank loans
J u m l a h	288.542.999.388	288.590.853.814	206.458.458.396	783.592.311.598	T o t a l
2 0 1 9					
	Kurang dari setahun/ <i>Less than a year</i>	1-2 tahun/ Years	2-5 tahun/ Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	11.618.799.767	-	62.533.530.600	74.152.330.367	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	11.105.958.040	-	-	11.105.958.040	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	105.668.801.840	111.590.241.509	140.414.409.660	357.673.453.009	Finance lease payables
Utang bank	100.639.246.017	-	165.123.121.717	265.762.367.734	Bank loans
J u m l a h	229.032.805.664	111.590.241.509	368.071.061.977	708.694.109.150	T o t a l

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management Policies (Continued)

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risks

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga utang bank. Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 memiliki tingkat suku bunga mengambang.

The Company has interest rate risks mainly for the impact of changes in bank loans interest rate. The Company monitors interest rate movements to minimize the negative impact for the Company. The financial liabilities which owned by the Company as of 31 December 2020 and 2019 have a floating interest rate.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of interest rate on loans, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate tax expense:

	2020		2019	
Dampak terhadap laba sebelum pajak				<i>Effect on income before tax</i>
Kenaikan (1%)	(6.339.366.235)	(6.234.358.207)	Increase (1%)
Penurunan (-1%)	6.339.366.235		6.234.358.207	Decrease (-1%)

Risiko Mata Uang

Foreign Currency Risk

Perusahaan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian aset tetap dan penempatan dana pada bank yang terpercaya.

The Company has transactions using foreign currency to purchase some fixed assets and placement of funds in a trusted bank.

Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pembelian barang dagangan sudah menggunakan uang muka terlebih dahulu dalam mata uang Rupiah.

The Company is not exposed to the impact of fluctuations of foreign currency since the purchase transaction already using advance in Rupiah.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan memonitor terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing. Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The Company manages foreign currency risk by monitoring the fluctuation of foreign currency continuously, so when required, could use hedging transactions to minimize the foreign currency risks. The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against the US Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:

	2020		2019	
Dampak terhadap rugi sebelum pajak				<i>Effect on loss before tax</i>
Perubahan kurs pertukaran terhadap Rupiah (1%)	3.775.363.087		2.524.866.001	Changes of exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan kurs pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(3.775.363.087)	(2.524.866.001)	Changes of exchange rate against Rupiah (-1%)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follow:

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aser keuangan					Finance assets
Kas dan setara kas	103.591.206.768	103.591.206.768	176.607.973.455	176.607.973.455	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	142.423.244.274	142.423.244.274	144.060.889.332	144.060.889.332	Account receivables
Aset keuangan lancar lainnya	87.159.034.897	87.159.034.897	131.276.407.610	131.276.407.610	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	302.105.716	302.105.716	301.105.716	301.105.716	Other non current financial assets
Jumlah	333.475.591.655	333.475.591.655	452.246.376.113	452.246.376.113	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	140.534.585.906	140.534.585.906	11.618.799.767	11.618.799.767	Account payables
Biaya akrual	9.121.102.158	9.121.102.158	11.105.958.040	11.105.958.040	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	326.831.404.425	326.831.404.425	358.865.741.440	358.865.741.440	Finance lease payables
Utang bank	307.105.219.109	307.105.219.109	265.762.367.734	265.762.367.734	Bank loans
Jumlah	783.592.311.598	783.592.311.598	647.352.866.981	647.352.866.981	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management believes that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities 31 December 2020 and 2019, as the impact of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

c. Capital Management

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Untuk menjaga struktur permodalan, Perusahaan sewaktu-waktu dapat menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau mengubah/mengurangi tingkat utang.

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or changed/reduce debt levels.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Company actively and regularly analyzes and manages its capital structure to ensure the optimal capital and returns to stockholders, by considering the efficient use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and to consider the capital needs in the future.

d. Dampak pandemik COVID-19

d. Effect of pandemic COVID-19

Pada awal tahun 2020 Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona.

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

d. Dampak pandemik COVID-19 (Lanjutan)

e. Effect of pandemic COVID-19 (Continued)

Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemik corona, menyebabkan penurunan dalam perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

This emergency condition, together with the global economic situation affected by the corona pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market.

Pelemahan nilai tukar rupiah menyebabkan eksposur kewajiban neto dalam valuta asing Perusahaan per 31 Desember 2020 meningkat sebesar Rp 2,38 miliar apabila dihitung dengan kurs pada tanggal laporan keuangan. Namun untuk penurunan harga-harga sekuritas di pasar modal tidak berdampak kepada Perusahaan karena tidak ada efek-efek yang dimiliki oleh Perusahaan. Lebih lanjut, sebagian besar proyek Perusahaan sampai saat ini masih tetap berjalan. Pembayaran dari Pelanggan belum mengalami penurunan yang signifikan untuk saat ini, tetapi manajemen akan mengambil antisipasi untuk melakukan efisiensi terhadap beban operasional bila dalam beberapa bulan ke depan terdapat kemungkinan mengalami dampak pengurangan baik dari sisi pemesanan maupun perlambatan pembayaran dari Pelanggan.

The weakening of the rupiah exchange rate caused the exposure of net liabilities in the Company's foreign exchange as of 31 December 2020 to increase by Rp 2.38 billions if calculated at exchange rates on the date the financial statements. However, a decline in the prices of securities in the capital market is not impacted to the Company since no securities owned by the Company. Furthermore, most of the Company's projects are still ongoing. Payments from Customers have not decreased significantly at this time, but management will take anticipation to make efficiency with operating expenses that in the next few months there is the possibility that there will be a reduction in both the ordering and slowing of Customer payments.

Manajemen menyatakan bahwa eksposur kewajiban neto dalam valuta asing tidak berdampak signifikan terhadap pembayaran cicilan dalam setahun kedepan karena masih bisa dipenuhi melalui perkiraan pendapatan dan arus kasnya, serta ditambah lagi kondisi kas yang memadai masih dimiliki Perusahaan saat ini. Selain itu, Perusahaan sudah melakukan praktek *Work From Home* bagi sebagian besar pegawai kantor pusat di Jakarta serta *social distancing*, *suspend* lokal dan karantina lokasi kerja di proyek.

Management states that the exposure to net liabilities in foreign currencies had no significant impact on installment payments in the coming year because it could still be met through estimates of revenue and its cash flow, and the condition of cash owned by the Company is also still adequate at this time. In addition, the Company has practiced *Work From Home* for most of the head office employees in Jakarta as well as *social distancing*, *local suspends* and *quarantine* of work locations in the projects.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2020		2019			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Equivalent	Mata Uang Asing Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent		
Aset keuangan					Monetary assets	
Kas dan setara kas	USD	2.612,37	38.971.297	7.933,70	110.286.470	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	-	-	111.154,45	1.545.159.064	Account receivables
Aset keuangan lancar lainnya	USD	485.206,51	7.238.310.720	508.578,36	7.069.752.827	Other current assets
	EUR	988.758,03	17.330.130.000	1.000.000,00	15.588.595.000	
	JPY	48.398.509,99	6.830.965.700	50.034.785,32	6.402.951.477	
Jumlah aset keuangan			31.438.377.717		30.716.744.838	Total assets
Liabilitas keuangan						Monetary liabilities
Utang usaha	JPY	957.225.245,15	135.102.771.100	567.655.638,04	72.642.892.000	Account payables
Utang bank jangka pendek	EUR	974.024,66	17.071.895.816	459.359,55	7.160.769.961	Short-term bank loans
	USD	466.585,93	6.960.528.883	495.590,25	6.889.202.519	
	JPY	43.508.019,71	6.140.721.902	-	-	
Utang bank jangka panjang	EUR	13.904.056,88	243.698.768.673	12.630.344,66	196.510.480.477	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan			408.974.686.374		283.203.344.957	Total liabilities
Jumlah liabilitas - bersih			(377.536.308.657)		(252.486.600.119)	Total liabilities - net

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi non kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Penambahan aset tetap berasal dari:		
Utang Usaha	139.293.285.495	-
Utang sewa pembiayaan (Catatan 16)	89.046.578.160	138.649.722.500
Uang muka	23.374.536.181	10.407.577.446
Selisih kurs pada utang bank dan utang sewa pembiayaan	2.059.553.571	4.380.448.844

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

	2020						
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Perolehan Aset Tetap/ Acquisition of Fixed Asset	Selisih Kurs/ Foreign Exchange	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank/Bank loan	207.740.074.476	211.103.446.187	(169.760.594.812)	(12.298.320.940)	46.122.262	541.730.293	237.372.457.466
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payable	357.673.453.009	80.314.575.760	(116.336.245.440)	-	2.013.431.309	-	323.665.214.638
	2019						
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Perolehan Aset Tetap/ Acquisition of Fixed Asset	Selisih Kurs/ Foreign Exchange	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance
Dana syirkah temporer/ Temporary syirkah fund	53.420.612.720	-	(53.420.612.720)	-	-	-	-
Utang bank/Bank loan	238.929.378.014	95.315.875.757	(133.643.559.990)	-	3.856.576.477	3.281.804.218	207.740.074.476
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payable	327.640.559.478	122.097.898.250	(96.547.877.086)	3.959.000.000	523.872.367	-	357.673.453.009

34. DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan menerapkan PSAK 71, 72, dan 73 dengan tanggal transisi 1 Januari 2020. Perusahaan telah memilih untuk tidak menyajikan Kembali komparatif atas penerapan PSAK 71, 72, dan 73, oleh karena itu, tidak tercermin dalam laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan Kembali. Sebaliknya, perubahan ini telah diproses pada tanggal penerapan awal (yaitu 1 Januari 2020) dan diakui dalam saldo ekuitas awal.

Standar dan Interpretasi baru dan yang telah diubah lainnya tidak memengaruhi Perusahaan karena tidak relevan dengan aktivitas Perusahaan atau memerlukan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan saat ini.

33. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Non cash transactions

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activity is as follows:

	2020	2019
Addition of fixed asset resulted from:		
Account Payables	-	-
Finance Lease Payable (Note 16)	138.649.722.500	138.649.722.500
From Advances	10.407.577.446	10.407.577.446
Foreign exchange on bank loans and finance lease payables	4.380.448.844	4.380.448.844

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2020 and 2019, as follows:

34. EFFECT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company adopted PSAK 71, 72, and 73 with a transition date of 1 January 2020. The Company has chosen not to restate the comparative application of PSAK 71, 72 and 73, therefore, it is not reflected in the restated financial statements of the previous year. Instead, these changes have been processed on the initial adoption date (1 January 2020) and are recognized in the initial equity balance.

Other new and amended standards and Interpretations did not impact the Company as they are either not relevant to the Company's activities or require accounting which is consistent with the Company's current accounting policies.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

PSAK 71 - Instrument keuangan

Efektif 1 Januari 2020, PSAK 71 telah menggantikan PSAK 55 instrumen keuangan, serta berbagai Interpretasi yang sebelumnya diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Kategori klasifikasi awal sesuai dengan PSAK 55 dan kategori klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71 untuk aset keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020 lihat Catatan 2c. Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan adopsi klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71.

Karena PSAK 71 mempertahankan hampir semua ketentuan klasifikasi liabilitas keuangan PSAK 55, tidak ada perubahan dalam klasifikasi liabilitas keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 71.

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan sebesar Rp 7.719.514.237 (setelah pajak) didebitkan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 72 - Pendapatan dari kontrak Pelanggan

Efektif 1 Januari 2020, PSAK 72 telah menggantikan PSAK 23 Pendapatan dan PSAK 34 Kontrak Konstruksi, serta berbagai Interpretasi yang sebelumnya diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Entitas menggunakan metode *catch-up* kumulatif sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 72. Dengan dampak kumulatif pada saldo laba 1 Januari 2020 sebesar Rp 24.157.276.414.

PSAK 73 - Sewa

Efektif 1 Januari 2020, PSAK 73 telah menggantikan PSAK 30 sewa dan ISAK 8 penentuan apakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa, serta berbagai Interpretasi yang sebelumnya diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

PSAK 73 menyediakan model akuntansi tunggal untuk penyewa, yang mensyaratkan agar penyewa mengakui aset dan liabilitas untuk seluruh sewa, bersama dengan opsi yang diberikan namun pengecualian untuk sewa 12 bulan atau kurang, atau aset dasarnya bernilai rendah. PSAK 73 secara substansial melanjutkan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dengan perbedaan antara sewa operasi dan sewa pembiayaan dipertahankan. Perusahaan tidak memiliki aktivitas sewa yang signifikan yang bertindak sebagai pesewa.

34. **EFFECT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

PSAK 71 - Financial instruments

Effective 1 January 2020, PSAK 71 has replaced PSAK 55 financial instruments, as well as various Interpretations previously issued by the Board of the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The following table shows the original classification categories in accordance with PSAK 55 and the new classification categories under PSAK 71 for the Company's financial assets as of 1 January 2020 in Note 2c. There is no change to the gross carrying amount of the Company's financial assets as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under PSAK 71.

Since PSAK 71 largely retains the requirement in PSAK 55 for the classification of financial liabilities, there are no change in the classification of the Company's financial liabilities before and after the adoption of PSAK 71.

The allowance for impairment loss for financial instrument was recalculated in accordance with transitional provisions of PSAK 71 as of 1 January 2020 and the resulting difference of Rp 7,719,514,237 (net of tax) was debited to retained earnings as of 1 January 2020.

PSAK 72 - Revenue from contract with Customers

Effective 1 January 2020, PSAK 72 has replaced PSAK 23 Revenue and PSAK 34 Construction Contracts, as well as various Interpretations previously issued by the Board of the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

Entities transitioning to PSAK 72 using the cumulative catch-up method. With cumulative effect to retained earnings as of 1 January 2020 amounting to Rp 24,157,276,414.

PSAK 73 - Leases

Effective 1 January 2020, PSAK 73 has replaced PSAK 30 leases and ISAK 8 determining whether an arrangement contains a lease, as well as various Interpretations previously issued by the Board of the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

PSAK 73 provides a single lessee accounting model, requiring the recognition of assets and liabilities for all leases, together with options to exclude leases where the lease term is 12 months or less, or where the underlying asset is of low value. PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting in PSAK 30, with the distinction between operating leases and finance leases being retained. The Company does not have significant leasing activities acting as a lessor.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

Metode Transisi dan Panduan Praktis yang Digunakan.

Perusahaan menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan pengakuan penyesuaian transisi tersebut pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020), tanpa penyajian kembali angka komparatif. Perusahaan memilih untuk menerapkan panduan praktis dengan tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal penerapan awal. Kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal transisi yang tidak diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8 tidak dinilai kembali. Definisi sewa menurut PSAK 73 diterapkan hanya untuk kontrak yang ditandatangani atau diubah pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73 menyediakan panduan praktis opsional tertentu, termasuk yang terkait dengan penerapan awal standar. Perusahaan menerapkan panduan praktis berikut ketika menerapkan PSAK 73 untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup mirip;
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal untuk sewa dimana aset hak guna ditentukan seolah-olah PSAK 73 telah diterapkan sejak tanggal permulaan;
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai pembanding dalam menyiapkan penelaahan penurunan nilai berdasarkan PSAK 48 pada tanggal penerapan awal; dan
- Menerapkan pengecualian untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas untuk sewa dengan sisa masa sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal penerapan awal.

Sebagai penyewa, Perusahaan sebelumnya mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau pembiayaan berdasarkan penilaian apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

Berdasarkan PSAK 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sebagian besar sewa. Namun, Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk beberapa sewa aset bernilai rendah berdasarkan nilai aset dasarnya saat baru atau untuk sewa jangka pendek dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang

34. EFFECT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Transition Method and Practical Expedients Utilised.

The Company adopted PSAK 73 using the modified retrospective approach, with recognition of transitional adjustments on the date of initial application (1 January 2020), without restatement of comparative figures. The Company elected to apply the practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at the date of initial application. Contracts entered into before the transition date that were not identified as leases under PSAK 30 and ISAK 8 were not reassessed. The definition of a lease under PSAK 73 was applied only to contracts entered into or changed on or after 1 January 2020.

PSAK 73 provides for certain optional practical expedients, including those related to the initial adoption of the standard. The Company applied the following practical expedients when applying PSAK 73 to leases previously classified as operating leases under PSAK 30:

- *Apply a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *Exclude initial direct costs from the measurement of right-of-use assets at the date of initial application for leases where the right-of-use asset was determined as if PSAK 73 had been applied since the commencement date;*
- *Reliance on previous assessments on whether leases are onerous as opposed to preparing an impairment review under PSAK 48 as at the date of initial application; and*
- *Applied the exemption not to recognise right-of-use assets and liabilities for leases with less than 12 months of lease term remaining as of the date of initial application.*

As a lessee, the Company previously classified leases as operating or finance leases based on its assessment of whether the lease transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Under PSAK 73, the Company recognizes right-of-use assets and lease liabilities for most leases. However, the Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for some leases of low value assets based on the value of the underlying asset when new or for short-term leases with a lease term of 12 months or less.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

34. EFFECT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Tabel berikut menyajikan dampak penerapan PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 terhadap laporan posisi keuangan per 1 Januari 2020:

The following table presents the impact of adopting PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 on the statement of financial position as at 1 January 2020:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	PSAK 71	PSAK 72	PSAK 73	1 Januari 2020/ 1 January 2020	
A S E T						A S S E T
Kas dan setara kas	176.607.973.455	-	-	-	176.607.973.455	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	144.060.889.332	(9.896.813.125)	-	-	134.164.076.207	Trade receivables
Uang muka dan pembayaran di muka	57.550.317.085	-	-	(1.083.333.334)	56.466.983.751	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	54.190.531.967	-	-	-	54.190.531.967	Prepaid taxes
Aset kontrak	-	-	31.811.240.531	-	31.811.240.531	Contract assets
Aset keuangan lancar lainnya	131.276.407.610	-	-	-	131.276.407.610	Other current financial assets
Aset Tidak Lancar						Non-Current Assets
Aset tetap - bersih	1.108.456.818.295	-	-	-	1.108.456.818.295	Fixed assets - net
Aset hak guna	-	-	-	1.083.333.334	1.083.333.334	Right of use assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	301.105.716	-	-	-	301.105.716	Other non-current financial assets
JUMLAH ASET	1.672.444.043.460	-	-	-	1.694.358.470.866	TOTAL ASSETS
L I A B I L I T A S						L I A B I L I T I E S
Utang usaha - pihak ketiga	11.618.799.767	-	-	-	11.618.799.767	Trade payables - third parties
Utang pajak	26.695.510.849	-	-	-	26.695.510.849	Taxes payables
Beban akrual	11.105.958.040	-	-	-	11.105.958.040	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	4.487.700.000	-	-	-	4.487.700.000	Advances from customer
Liabilitas kontrak	-	-	840.373.333	-	840.373.333	Contract liabilities
Utang bank jangka pendek	58.022.293.258	-	-	-	58.022.293.258	Short-term bank loans
Bagian lancar atas						Current maturities of
liabilitas jangka panjang:						long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	42.616.952.759	-	-	-	42.616.952.759	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	105.668.801.840	-	-	-	105.668.801.840	Finance lease payables
Pendapatan ditangguhkan	19.374.939.373	-	-	-	19.374.939.373	Deferred incomes
Utang usaha - pihak ketiga	62.533.530.600	-	-	-	62.533.530.600	Trade payables - third parties
Liabilitas jangka panjang -						Long-term liabilities -
setelah dikurangi bagian lancar:						net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	165.123.121.717	-	-	-	165.123.121.717	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	252.004.651.169	-	-	-	252.004.651.169	Finance lease payables
Pendapatan ditangguhkan	29.008.539.158	-	-	-	29.008.539.158	Deferred income
Liabilitas pajak tangguhan	124.645.071.029	(2.177.298.887)	6.813.590.784	-	129.281.362.926	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22.162.728.000	-	-	-	22.162.728.000	Post-employment benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	935.068.597.559	-	-	-	940.545.262.789	TOTAL LIABILITIES
E K U I T A S						E Q U I T I E S
Modal saham						Capital stock
Nilai nominal Rp 100 per saham						Par value Rp 100 per share
modal dasar 4.800.000.000 saham						authorized capital 4,800,000,000 shares
ditempatkan dan disetor penuh-						Issued and fully paid in capital-
1.500.000.000 saham	150.000.000.000	-	-	-	150.000.000.000	1,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	167.602.110.137	-	-	-	167.602.110.137	Additional paid in capital
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	3.164.335.998	-	-	-	3.164.335.998	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	416.608.999.766	(7.719.514.238)	24.157.276.414	-	433.046.761.942	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	737.375.445.901	-	-	-	753.813.208.077	TOTAL EQUITIES
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.672.444.043.460	-	-	-	1.694.358.470.866	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

34. EFFECT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Tabel berikut menyajikan dampak penerapan PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 terhadap laporan posisi keuangan per 1 Januari 2020 (Lanjutan):

The following table presents the impact of adopting PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 on the statement of financial position as at 1 January 2020 (Continued):

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	PSAK 71	PSAK 72	PSAK 73	1 Januari 2020/ 1 January 2020	
PENDAPATAN	682.378.381.166	-	-	-	682.378.381.166	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(418.406.753.930)	-	-	-	(418.406.753.930)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	263.971.627.236	-	-	-	263.971.627.236	GROSS PROFIT
Penghasilan lainnya	65.393.720.214	-	-	-	65.393.720.214	Others incomes
Beban usaha	(58.788.313.357)	-	-	-	(58.788.313.357)	Operating expenses
Beban lainnya	(31.046.864.197)	-	-	-	(31.046.864.197)	Other expenses
LABA USAHA	239.530.169.896	-	-	-	239.530.169.896	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(60.100.596.750)	-	-	-	(60.100.596.750)	Financial changes
LABA SEBELUM PAJAK	179.429.573.146	-	-	-	179.429.573.146	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak tangguhan	(41.996.587.904)	-	-	-	(41.996.587.904)	Deferred income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	137.432.985.242	-	-	-	137.432.985.242	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain						Other comprehensive incomes
Pengukuran dari skema manfaat imbalan pasti	(2.393.446.000)	-	-	-	(2.393.446.000)	Remeasurements of defined benefit pension schemes
Pajak penghasilan terkait	598.361.500	-	-	-	598.361.500	Related income taxes
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, pajak bersih	(1.795.084.500)	-	-	-	(1.795.084.500)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	135.637.900.742	-	-	-	135.637.900.742	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

35. SUBSEQUENT EVENT

Pada tanggal 29 April 2021, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk menandatangani surat penawaran kredit nomor S.2021.047/MBI/CFS/BB/Jakarta-4. Dalam perjanjian tersebut, fasilitas yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

On 29 April 2021, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed a credit offer letter number S.2021.047/MBI/CFS/BB/Jakarta-4. In the agreement, the facilities obtained by the Company are as follows:

Fasilitas pinjaman rekening koran

Overdraft loan facilities

- Plafon : USD 500.000
Tingkat bunga : TD+0,85% STR
Jangka waktu : s.d. 16 Mei 2022
- Plafon : EUR 1.000.000
Tingkat bunga : TD+0,85% STR
Jangka waktu : s.d. 16 Mei 2022
- Plafon : JPY 50.000.000
Tingkat bunga : TD+0,85% STR
Jangka waktu : s.d. 16 Mei 2022
- Plafon : Rp 50.000.000.000
Tingkat bunga : 4,85% STR
Jangka waktu : s.d. 16 Mei 2022

- Plafond : USD 500,000
Interest rate : TD+0.85% STR
Time period : Until 16 May 2022
- Plafond : EUR 1,000,000
Interest rate : TD+0.85% STR
Time period : Until 16 May 2022
- Plafond : JPY 50,000,000
Interest rate : TD+0.85% STR
Time period : Until 16 May 2022
- Plafond : Rp 50,000,000,000
Interest rate : 4.85% STR
Time period : Until 16 May 2022

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan penempatan deposito pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

These facilities are pledged by placement of time deposit in PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

36. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 28 Mei 2021.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Company's Directors to be issued on 28 May 2021.